# NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SERIAL ANIMASI *RIKO THE SERIES*

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam


Oleh :

**Alma Risqi Nursasi**

NIM : 1803016127


**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**
**SEMARANG**
**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alma Risqi Nursasi

NIM : 1803016127

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SERIAL ANIMASI *RIKO THE SERIES***

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Juni 2022
Pembuat Pernyataan,

**Alma Risqi Nursasi**
NIM: 1803016127

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi *Riko The Series***
Penulis : Alma Risqi Nursasi
NIM : 1803016127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 28 Juni 2022

**DEWAN PENGUJI**

Ketua/Penguji I,

**Hj. Nur Asiyah, M. SI**
NIP: 197109261998032002

Sekretaris/Penguji II,

**Agus Khunaifi, M. Ag.**
NIP: 197602262005011004

Penguji III,

**Dr. H. Mustopa, M. Ag**
NIP: 196603142005011002

Penguji IV,

**Drs. H. Achmad Hasmy Hashona, MA.**
NIP: 196403081993031002

Pembimbing,

**Sofa Muthohar, M. Ag.**
NIP: 197507052005011001

## MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. at-Tahrim 66 ayat 6).

**NOTA DINAS**

Semarang, 7 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

| | |
|---|---|
| Judul | : **Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi *Riko The Series*** |
| Nama | : Alma Risqi Nursasi |
| NIM | : 1803016127 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,

**Sofa Muthohar, M. Ag.**
NIP: 19750705 200501 1 001

Pembimbing II,

**Ratna Mutia, MA.**

# ABSTRAK


Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SERIAL ANIMASI *RIKO THE SERIES***
Penulis : Alma Risqi Nursasi
NIM : 1803016127

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam serial animasi *Riko the Series*. Kajiannya dilatarbelakangi oleh pentingnya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini yaitu rentang usia 0 s.d. 6 tahun, pada usia tersebut peran orang tua dalam memberikan edukasi sangatlah penting, banyak sekali media yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam seperti contohnya menggunakan serial animasi, akan tetapi sangat disayangkan banyak serial animasi yang memiliki nilai-nilai yang kurang mendidik. *Riko the Series* hadir sebagai salah satu alternatif tontonan yang layak untuk anak-anak. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik meneliti serial animasi *Riko the Series*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui isi serial animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2 dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam serial animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2.

Jenis penelitian ini yaitu kepustakaan digital. Data penelitian kepustakaan diperoleh dari perpustakaan atau tempat lain yang menyimpan referensi, tidak berasal dari lapangan. Objek penelitian ini adalah bahan dokumen bentuk audiovisual (digital) yaitu serial animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative approach*). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis isi (*content analisys*).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi dari serial animasi *Riko the Series* Episode 11-20 yaitu kegiatan keseharian Riko beserta keluarganya yang terdiri dari ayah, bunda, kakaknya bernama Wulan dan robot canggih bernama Q110. Banyak keteladanan yang diajarkan oleh kedua orangtua Riko dan kakaknya. Setiap episodenya memuat nilai-nilai pendidikan agama Islam, yaitu 1) Nilai pendidikan akidah (iman) berisi iman kepada Allah (memuji Allah), iman kepada Rasul, iman kepada qada dan qadar Allah; 2) Nilai pendidikan ibadah yaitu ibadah *mahdhah* (wudu, salat dan membaca al-Qur'an), ibadah *ghairu mahdhah* (saling tolong menolong);

3) Nilai pendidikan akhlak yaitu akhlak kepada Allah (ikhlas dan bersyukur), akhlak kepada Rasulullah (mengikuti sunnah Rasul), akhlak kepada manusia (menghormati, menghargai dan saling memaafkan), akhlak kepada lingkungan (bijak menggunakan plastik).
**Kata Kunci:** *Nilai, Pendidikan Islam, Film Animasi dan Riko the Series*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

| | | | |
|---|---|---|---|
| ا | A | ط | ṭ |
| ب | B | ظ | ẓ |
| ت | T | ع | ‘ |
| ث | ṡ | غ | g |
| ج | J | ف | f |
| ح | ḥ | ق | q |
| خ | Kh | ك | k |
| د | D | ل | l |
| ذ | Ż | م | m |
| ر | R | ن | n |
| ز | Z | و | w |
| س | S | ه | h |
| ش | Sy | ء | ’ |
| ص | ṣ | ي | y |
| ض | ḍ | | |

**Bacaan Madd:**

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

**Bacaan Diftong:**

au = اَ ْو
ai = اَي
iy = اِي

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. keluarga, sahabat dan pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Riko The Series*", disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S. 1) Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Banyak orang yang terlibat selama penulis menempuh perjalanan studi di kampus tercinta ini, meskipun penulis sadar bahwa diri sendirilah setelah (Allah Swt. dan kedua orang tua) yang sebenarnya menentukan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan arahan serta saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Aq. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M. Ag. selaku Ketua Jurusan PAI dan Bapak Dr. Kasan Bisri, M. A. selaku Sekretaris Jurusan PAI.
4. Bapak Sofa Muthohar, M. Ag. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Ratna Muthia, M. A. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu,

tenaga dan pikiran dengan sabar untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

5. Para dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama kuliah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis Bapak Amad Aminudin dan Ibu Muflicha dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan berupa moril maupun materil untuk penulis selama menyelesaikan studi ini.
7. Kedua kakak penulis (Inggar Rizki Pratama dan Nur Annisa Julianti), adik dan ponakan penulis, karena selalu memberikan doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar kelas PAI C 2018 yang telah memberikan warna dalam kehidupan kampus penulis. Banyak pelajaran yang penulis dapatkan, banyak kebaikan yang telah teman-teman berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhir.
9. Penghuni Kost Bank Niaga D5, B 10, Kost Pak Agus, Kost BPI D4 dan teman-teman Pondok Ibnu Hajar yang telah menjadi saksi perjuangan merantau penulis.
10. Teman-teman pengurus HMJ PAI Periode 2018/2019 yang telah menjadi tempat penulis belajar banyak mengenai organisasi internal kampus.
11. Teman-teman IMM terutama (Aidah, Teteh Lelis, Dini, Laila, Ida) dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Banyak pelajaran kehidupan yang penulis dapatkan dari kebaikan mereka semua. Terima kasih telah mewarnai skenario kehidupan penulis menjadi warna yang manis.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bentuk kontribusi yang telah diberikan. Semoga Allah senantiasa meridhoi kehidupan kalian. Aamiin. Semoga Allah Swt. melimpahkan kemanfaatan dan keberkahan atas semua ini dan terakhir penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan penulisan skripsi ini serta dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi masyarakat pada umumnya.

Semarang, 7 Juni 2022
Penulis

**Alma Risqi Nursasi**
NIM: 1803016127

## DAFTAR PUSTAKA

**HALAMAN JUDUL…….……....i**

**PERNYATAAN KEASLIAN ..... ii**

**PENGESAHAN ..... iii**

**MOTTO..... iiiv**

**NOTA DINAS ..... v**

**ABSTRAK..... vi**

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... viii**

**KATA PENGANTAR ..... ix**

**DAFTAR TABEL..... xiv**

**DAFTAR GAMBAR ..... xv**

**BAB I: PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....5

D. Kajian Pustaka .....7

E. Metode Penelitian .....11

F. Sistematika Pembahasan .....14

**BAB II: NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN FILM ANIMASI . 16**

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....16

B. Film Animasi.....42

C. Hubungan Film Animasi dengan Perkembangan Anak Dalam Pembelajaran…….……..…….……43

**BAB III: DESKRIPSI FILM ANIMASI RIKO THE SERIES..... 47**

A. Sejarah Film Riko The Series ..... 47

B. Sinopsis Film Animasi Riko The Series ..... 53

C. Tokoh dan Penokohan Film Riko The Series..... 57

**BAB IV: NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES..... 59**

A. Sinopsis Episode di Series Kedua ..... 59

B. Isi Serial Animasi Riko the Series Season Kedua ..... 63

C. Analisis Kandungan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi Riko the Series..... 76

**BAB V: PENUTUP ..... 96**

A. Kesimpulan..... 96

B. Saran ..... 97

C. Kata Penutup..... 97

**DAFTAR PUSTAKA ..... 99**

**RIWAYAT HIDUP ..... 106**

# DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Struktur Tim Produksi Riko The Series, 50.
Tabel 3. 2 Daftar Episode Season 1, 55.
Tabel 3. 3 Daftar Lagu Episode Season 2, 56.
Tabel 3. 4 Daftar Episode Season 3, 57.
Tabel 4. 1 Ringkasan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Terkandung, 95.

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Animasi Riko The Series, 48.
Gambar 3. 2 Logo Garis Sepuluh Corporation, 49.
Gambar 3. 3 Logo Roundbox Animation, 49.
Gambar 3. 4 Platform Tayangan Riko The Series, 54.
Gambar 4. 1 Episode “Sahabatku” Scene I, 78.
Gambar 4. 2 Episode “Kok Pindah?”, 78.
Gambar 4. 3 Episode "Kebanyakan Makan Permen Scene I", 80.
Gambar 4. 4 Episode "Kebanyakan Makan Permen Scene II", 81.
Gambar 4. 5 Episode "Sahabatku" Scene II, 82.
Gambar 4. 6 Episode "Sahabatku" Scene III, 84.
Gambar 4. 7 Episode "Sahabatku" Scene IV, 84.
Gambar 4. 8 Episode “Terbaik dari Bunda" Scene I, 86.
Gambar 4. 9 Episode "Terbaik dari Bunda" Scene II, 87.
Gambar 4. 10 Episode "Ayo Makan Sayur" Scene I, 88.
Gambar 4. 11 Episode "Adab Sebelum Ilmu" Scene I, 89.
Gambar 4. 12 Episode "Sampah Plastik" Scene I, 93.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Nilai-nilai pendidikan agama Islam digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia, yaitu mengabdi kepada Allah Swt.[1] Diperlukan penanaman nilai pendidikan Islam pada anak dimulai sejak usia dini. *Golden age* rentang 0 s.d. 6 tahun adalah waktu terbaik penanaman nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga dapat dijadikan bekal untuk tumbuh kembang anak. Dalam mewujudkan pendidikan Islam diperlukan adanya usaha, aktivitas, metode, perlengkapan, serta lingkungan tempat tinggal yang mendukung keberhasilan. Inti dari nilai-nilai pendidikan Islam adalah proses pembentukan karakter seorang muslim. Pendidikan Islam menggambarkan suatu bentuk pendidikan yang tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis sehingga apa yang terjadi dalam pendidikan Islam adalah pendidikan iman dan amal saleh.[2]

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam menjadi penting karena dalam kehidupan seorang muslim harus memiliki pedoman hidup yang jelas, seperti dasar yang digunakan dalam pendidikan Islam, yaitu Al-Qur'an dan as-sunnah. Tujuan pendidikan Islam yang ditanamkan sejak dini adalah agar anak-anak memiliki pengetahuan dan gambaran yang komprehensif tentang ajaran Islam

---

[1] Ulfiatun Silmi Kaffah, "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Program Studi Pendidikan Agama Islam*" 1 (2020). hlm. 1.

[2] Nida Shofiyah, A. Toto Suryana Afriatin, and Saepul Anwar, "*Content Analysis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Iqro `: Petualangan Meraih Bintang Karya Iqbal Alfajri*," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 15, no. 2 (2017): 99–111.

secara utuh dan menyeluruh.[3] Hal ini akan terlihat ketika anak mulai rukun dan berinteraksi dengan teman-teman di lingkungannya yang kemudian ditunjukkan melalui sikap, perilaku, penampilan, perbuatan dan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari. Tujuan pendidikan Islam telah tercapai sebagaimana pentingnya menjadi manusia yang dapat bersosialisasi dengan baik dan beribadah kepada Allah Swt. sesuai tujuan diciptakannya manusia sebagai hamba Allah.

Sistem pendidikan Islam digunakan untuk membentuk manusia muslim sesuai dengan cita-cita pandangan Islam dengan mencerminkan nilai-nilai normatif yang berasal dari Tuhan yang bersifat abadi dan absolut. Nilai-nilai pendidikan Islam adalah harapan akan sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan perilaku yang melekat dalam pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, yaitu mengabdi/menghamba kepada Allah Swt. Nilai-nilai utama ajaran Islam, di antaranya meliputi iman, Islam, dan ihsan sebagai entitas yang tidak terpisahkan. Sebagaimana inti ajaran Islam, yaitu iman (akidah), ibadah (syariat), dan ihsan (akhlak).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan beberapa dampak positif dan dampak negatif. Perkembangan teknologi ini memberikan dukungan dan tantangan tersendiri bagi orang tua dan para praktisi pendidikan. Banyak orang tua yang mengeluhkan kesulitan untuk mengatur anaknya dari usia belia hingga remaja. Anak merupakan peniru terbaik, mereka

---

[3]Momod Abdul Somad, "*Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak*," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 2 (2021): 171–86, https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/882.

mencontoh apa yang mereka lihat.[4] Karena mereka seorang imitator terbaik maka asupan informasi yang dikonsumsi haruslah tontonan yang baik dan memberikan nilai edukasi bagi mereka. Tersebarnya tontonan gratis dan konten-konten non-edukatif memberikan tantangan bagi orang tua maupun pendidik untuk memilah kembali tontonan yang seharusnya menjadi konsumsi yang baik bagi anak. Tontonan yang buruk sangat mudah memengaruhi tingkah laku anak. Saluran *youtube* dan *game online* dapat menjadi sarang pemicu agresivitas perilaku anak. Sempat viral salah satu konten "Salam dari Binjai" yang membuat anak-anak daerah di Indonesia meniru adegan memukul pohon pisang hingga roboh sehingga merugikan masyarakat sekitar.[5]

Pada umumnya anak-anak menyukai film kartun dan animasi. Kebiasaan anak-anak dalam menonton film animasi ini perlu mendapatkan perhatian khusus karena tidak semua film animasi memberikan pesan moral yang positif.[6] Agar mendapatkan tontonan yang layak, perlunya peran orang tua dan pendidik untuk memilih tontonan yang bernilai edukatif. Film digunakan sebagai media pengajaran karena dapat membantu proses pendidikan dalam menyampaikan

---

[4]Ali Murtopo, "*Metodologi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga*," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017), https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2685.

[5] Rosa Maya Citra, "Ketika Anak-Anak Tiru 'Salam Dari Binjai' Hingga Robohkan Pohon Pisang Warga," *Kompas.Com*, 2021, https://www.kompas.com/wiken/read/2021/11/06/080200581/ketika-anak-anak-tiru-salam-dari-binjai-hingga-robohkan-pohon-pisang-warga.

[6] Rizqy Dwi Rahmayanti and R Panji Hermoyo, "*Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh*" 7, no. 1 (2021): 159.

pesan yang terkandung di dalamnya dengan lebih mudah.[7] Media yang tepat dapat memberikan stimulus dan motivasi anak dalam proses belajarnya.[8]

Banyak pilihan film animasi di Indonesia yang bisa dijadikan media pembelajaran, salah satunya adalah film animasi *Riko the Series.* Tayangan ini telah memenuhi kriteria film animasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam hasil penelitian Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno, dan R. Panji Hermoyo yang menunjukkan bahwa dalam film animasi *Riko the Series* memiliki nilai-nilai karakter unggul (*good character*) yang dapat digunakan untuk memperkuat pendidikan karakter bagi anak-anak di masa pandemi Covid-19. Perlu proses yang panjang dalam praktik dan pembiasaan dalam proses penguatan karakter tersebut.[9]

*Riko the Series* hadir sebagai salah satu alternatif tontonan yang layak untuk anak-anak dan dapat digunakan sebagai media dalam belajar. *Riko the Series* diproduksi oleh Garis Sepuluh *Production* dengan melibatkan aktor yaitu Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto. Tayangan yang cukup populer di kalangan anak-anak. Episode yang pertama tayang di *platform* video berbagi yaitu *youtube* pada tanggal 9 Februari 2020 dengan judul "*Berani Sama Besi*" yang telah memiliki 31.000 *likes* dan 3.766.796 *viewers*.

---

[7] Nugrahani F, "*The Development of Film-Based Literary Material Which Support Character Education*," Jurnal Cakrawala Pendidikan 36, no. 1 (2017): 63–73.

[8] Melasarianti L, "*Media Film Animasi Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Sebagai Upaya Meningkatkan Keterlambatan Bercerita Siswa Kelas VII A SMP Negeri Mandiraja Kabupaten Banjernegara Tahun Ajaran 2018/2019*," Jurnal Pedidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3, no. 2 (2016): 44–59.

[9] Rahmayanti and Hermoyo, "*Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh*."

*Riko the Series* adalah serial animasi anak-anak yang hadir untuk memberikan nilai pendidikan dan pembelajaran, terutama untuk ilmu pengetahuan dan agama. Serial animasi ini dibuat dengan tujuan untuk mendidik anak-anak, terutama pada nilai-nilai akhlak dan moral. Selain menghibur, serial ini juga mengajarkan kebaikan. Banyak pesan moral yang terkandung dalam cerita dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.[10] Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi *Riko the Series* dengan harapan penelitian ini akan bermanfaat bagi perkembangan dunia perfilman Indonesia, khususnya film animasi anak-anak yang mengandung nilai-nilai keislaman.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah isi serial animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2?
2. Apa sajakah nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam serial animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

[10] journalreportase.com, "*Riko the Series Film Animasi Yang Sarat Edukatif Islami*," 2020, https://journalreportase.com/riko-the-series-film-animasi-yang-sarat-edukatif-islami/, diakses 18 Desember 2021.

a. Untuk mengetahui isi serial animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2.
b. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam serial animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis
   1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam wacana ilmiah dan pengembangan pendidikan Islam pada anak-anak
   2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan media perfilman yang dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam
b. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

   1) Orang tua

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada orang tua tentang referensi dalam memilih tayangan pendidikan kepada anak dan dapat menjadi contoh bagi perilaku sehari-hari anak.
   2) Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada peserta didik melalui media audio visual dalam pembelajaran.

3) Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam serial animasi *Riko the Series*.

## D. Kajian Pustaka

Penelitian ini membahas nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam serial animasi *Riko the Series*. Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, ada beberapa karya ilmiah yang telah membahas nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam film animasi dan karya seni dan peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini.

*Pertama*, skripsi yang disusun oleh Ulfiatun Silmi Kaffah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2020 dengan judul "*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi Nussa Volume 1*".[11] Perbedaan antara penelitian Ulfiatun Silmi dan penelitian ini terletak pada judul film animasi yang diteliti. Penelitian Ulfiatun Silmi meneliti film animasi *Nussa* sedangkan penelitian ini meneliti serial animasi *Riko the Series.* Persamaan penelitian Ulfiatun Silmi dengan penelitian ini adalah pada aspek penelitiannya yang sama-sama meneliti nilai pendidikan agama Islam dalam sebuah film animasi dan menggunakan teknik *content analysis*.

---

[11] Ulfiatun Silmi Kaffah, "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Program Studi Pendidikan Agama Islam*."

*Kedua*, skripsi yang disusun oleh Yuni Prastiwi Ningsih Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020 dengan judul "*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*".[12] Perbedaan antara penelitian Yuni Prastiwi dan penelitian ini ada pada aspek kajiannya. Penelitian Yuni Prastiwi beraspek pada kajian pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini beraspek pendidikan agama Islam dengan judul film yang dikaji juga berbeda. Persamaan penelitian Yuni Prastiwi dengan penelitian ini yaitu keduanya menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu menganalisis isi dialog tokoh, *setting*, dan peristiwa /peristiwa yang terkandung dalam film.

*Ketiga*, skripsi yang disusun oleh Ucha Manlintang Putri Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2020 dengan judul "*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Kartun Nussa dan Rara*".[13] Perbedaan antara penelitian Ucha Manlintang dan penelitian ini ada pada judul film yang dikaji. Penelitian Ucha Manlintang meneliti film animasi *Nussa Rara* sementara penelitian ini meneliti film animasi *Riko the Series.* Persamaan penelitian Ucha Manlintang dengan penelitian ini adalah penggunaan pendekatan pragmatis, yaitu pendekatan dalam karya sastra yang memberikan gambaran yang mampu mengubah pembaca menjadi efek komunikasi yang memberikan pengajaran dan

---

[12] Yuni Prastiwi Ningsih, "*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*," 2020.

[13] Ucha Manlintang Putri, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Kartun Animasi Nussa & Rara," *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)* 53, no. 9 (2020): 1689–99.

kenikmatan, serta menggerakkan penonton untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan bertanggung jawab.

*Keempat*, skripsi yang disusun oleh Vivi Stevani Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2020 dengan judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro*".[14] Perbedaan antara penelitian Vivi Stevani dan penelitian ini ada pada judul film yang dikaji. Penelitian Vivi Stevani meneliti film animasi *Nussa Rara* sementara penelitian ini meneliti film animasi *Riko the Series*. Persamaan penelitian Vivi Stevani dengan penelitian ini adalah bahwa keduanya menggunakan teknik analisis isi konten.

*Kelima*, artikel jurnal ilmiah yang disusun oleh Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno, dan Panji Hermoyo dengan judul "*Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko the Series Produksi Garis Sepuluh*".[15] Perbedaan antara penelitian Vivi Stevani dan penelitian ini, yaitu dalam episode film yang diteliti. Penelitian Vivi Stevani meneliti film animasi *Riko the Series Season* 1, sementara penelitian ini meneliti film animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2. Aspek penelitiannya adalah pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini menggunakan aspek kajian pendidikan agama Islam. Persamaan penelitian Vivi Stevani dan penelitian ini adalah teknik yang digunakan, yaitu analisis isi konten.

*Keenam*, sebuah artikel jurnal ilmiah yang disusun oleh Lutffieah Hazizah, Anan Fitriana, dan Flori Mardiani Lubis dengan judul "*Analisis Pesan Moral*

---

[14] Vivi Stevani, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 2020.

[15] Rahmayanti and Hermoyo, "*Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh.*"

*Pada Tayangan Animasi Riko the Series Episode 1-10 Season 2 Untuk Mengedukasi Anak-Anak (Analisis Semiotika Roland Barthes)*".[16] Perbedaan antara penelitian Lutffieah Hazizah, dkk. dan penelitian ini, adalah episode film yang diteliti. Penelitian Lutffieah Hazizah, dkk. meneliti film animasi *Riko the Series* Episode 1-10 *Season* 2, sedangkan penelitian ini meneliti film animasi *Riko the Series* episode 11-20 *Season* 2. Fokus penelitian Hazizah, dkk.ini adalah untuk mengetahui makna denotasi dan konotasi pesan moral, serta mitos pesan moral yang terkandung dalam film animasi *Riko the Series* Episode 1-10 *Season* 2; sedangkan penelitian ini difokuskan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam *Riko the Series* episode 11-20 *Season* 2.

*Ketujuh*, artikel jurnal yang disusun oleh Diah Novita Fardani dan Yorita Febry Lismanda dengan judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Film Nussa*".[17] Perbedaan antara penelitian Diah Novita dan Yorita Febry dengan penelitian ini adalah pada aspek penelitian yaitu pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini adalah pendidikan agama Islam dan judul film yang diteliti juga berbeda. Persamaan penelitian Diah Novita dan Yorita Febry dengan penelitian ini adalah pada teknik yang digunakan yaitu *content analysis*.

*Kedelapan*, sebuah artikel jurnal yan disusun oleh Moch. Eko Ikhwantoro, Abdul Jalil, dan Achmad Faisol dengan judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam*

---

[16] Lutffieah Hazizah, Ana Fitriana, and Flori Mardiani Lubis, "A*nalisis Pesan Moral Pada Tayangan Animasi Riko The Series 'Episode 1 - 10 Season 2' Untuk Mengedukasi Anak -Anak (Analisis Semiotika Roland Barthes)*" 5 (2021): 5342–46.

[17] Yorita Novita, Diah; Febry, "THUFULI : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019 e-ISSN:" 1 (2019).

*Dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro*".[18] Perbedaan antara penelitian Eko Ikhwantoro, dkk. dan penelitian ini, ada pada judul film animasi yang diteliti. Penelitian Eko Ikhwantoro meneliti film animasi Nussa dan Rara, sedangkan penelitian ini mengkaji film animasi *Riko the Series*. Persamaan penelitian Eko Ikhwantoro, dkk. dengan penelitian ini terletak pada aspek penelitian, yaitu menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dan teknik yang digunakan yaitu analisis isi konten.

## E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggambarkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial animasi *Riko the Series.* Jenis penelitian ini yaitu kepustakaan digital. Penelitian kajian pustaka menyajikan penalaran argumen ilmiah yang menjelaskan kajian pustaka dan hasil pemikiran peneliti terhadap suatu masalah yang mengandung suatu topik yang memuat beberapa gagasan terkait dan didukung oleh data yang berasal dari sumber pustaka.[19] Data penelitian kepustakaan diperoleh dari perpustakaan atau tempat lain yang menyimpan referensi, bukan dari lapangan.[20] Objek penelitian ini adalah bahan dokumen bentuk audiovisual (digital), yaitu film animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2 sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan digital.

---

[18] Achmad Ikhwantoro, Eko; Jalil, Abdul; Faisol, "VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019" 4 (2019).

[19] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 15.

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Apri Nuryanto, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 14.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative approach*), yaitu proses penelitian yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai instrumen.[21] Kemudian peneliti mencoba menjelaskan dengan deskripsi lengkap tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi *Riko the Series*. Kehadiran peneliti menjadi penting yang menjadi dasar keberhasilan dalam penelitian ini. Mulai dari perencanaan, pengumpulan dan analisis data sampai dengan penafsiran dan penyimpulan yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian.[22] Adapun data primer yang digunakan yaitu video film animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2 dengan judul *Sahabatku, Kebanyakan Makan Permen, Adab Sebelum Ilmu, Terbaik dari Bunda, Sampah Plastik, Kok Pindah?* dan *Ayo Makan Sayur* dapat ditemukan di *platform* video berbagi, yaitu *YouTube* dengan mengunduh atau melihat langsung. Data primer digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian, yaitu tentang isi film animasi dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2.

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dari data primer yang melengkapi tema penelitian dengan menggunakan referensi lain. Data sekunder digunakan untuk memperoleh informasi dan data tambahan mengenai

---

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* … hlm. 25.
[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* … , hlm. 228.

film animasi *Riko the Series* selain dari sumber utama. Data sekunder dari penelitian ini berupa berbagai tulisan yang membahas isi film animasi *Riko the Series* dan buku perpustakaan, surat kabar, majalah, televisi, dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari catatan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai literatur, seperti buku, majalah, surat kabar, dan media audiovisual, seperti video, televisi dan internet untuk mencari data terkait film animasi seri *Riko the Series* dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam film tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *analysis content/*analisis isi konten, yaitu studi tentang informasi yang terekam dalam rekaman audio, gambar, suara, dan teks.[23] Selanjutnya dilakukan penafsiran deskriptif, yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian data yang dikumpulkan. Analisis isi digunakan untuk menganalisis pesan komunikasi baik yang tersurat (tampak atau *manifest*) maupun yang tersirat (tersembunyi atau *latent message*).

Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Memutar film animasi dari serial *Riko the Series* yang digunakan sebagai objek penelitian.

[23] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 321.

2. Mentransfer rekaman ke dalam bentuk tulisan atau skenario (simak catatan).
3. Menganalisis isi film dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan konten edukasi yang terdapat dalam film animasi *Riko the Series*.
4. Menyimpulkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film animasi *Riko the Series*.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran atau kerangka dalam skripsi yang memberikan penjelasan mengenai poin-poin yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (batang tubuh) dan bagian akhir. Di bagian utama terdiri dari lima bab.

Bagian awal skripsi terdiri atas beberapa halaman yang berisi, sampul, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian naskah, lembar pengesahan, nota pembimbing, abstrak, transliterasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar gambar.

Bagian utama dalam skripsi dituangkan dalam lima bab. Bab yang pertama berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan gambaran isi yang membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dan film animasi yang terdiri dari beberapa subbab, yaitu nilai-nilai pendidikan Islam dengan poin pembahasan pengertian nilai, pengertian pendidikan Islam, landasan pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam yang termasuk di dalamnya nilai pendidikan iman (akidah), ibadah, akhlak dan sub pembahasan kedua, yaitu mengenai uraian film animasi.

Bab ketiga merupakan deskripsi mengenai film animasi *Riko the Series*. Pembahasannya mengenai sejarah diproduksinya film animasi ini, sinopsis isi film, penjelasan mengenai tokoh dan penokohan, latar atau alur cerita pada episode 11-20 *Season* 2.

Bab keempat berisi analisis data dan hasil penelitian. Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam animasi *Riko the Series* Episode 11-20 *Season* 2, mencakup nilai pendidikan akidah, ibadah dan akhlak.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran/masukan.

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

# BAB II

# NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN FILM ANIMASI

## A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Nilai

Nilai dalam bahasa Inggris *value*, sedangkan dalam bahasa Latin yaitu *valere* yang berarti mampu, berguna, berdaya, akan, berlaku dan kuat, sedangkan dalam kajian filsafat istilah nilai dipakai untuk menunjukkan kata benda abstrak yang artinya kebaikan atau keberhargaan. Selain itu, dalam kata kerja nilai berarti suatu tindakan kejiwaan tertentu dalam menilai atau melakukan penilaian.[24] Nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diidamkan, dikejar, dihargai, bermanfaat, serta dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai juga diartikan sebagai sesuatu yang ditatap baik, berguna serta paling benar bagi kepercayaan seseorang atau sekelompok orang.[25]

Nilai merupakan hal penting yang berharga berkaitan dengan aktivitas maupun objek, kesukaan untuk tujuan atau pandangan hidup, keyakinan tentang tindakan sesuai dengan kesukaan dan konsepsi yang diharapkan secara nyata dan berpengaruh bagi perilaku.

---

[24]Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*, (Jakarta Selatan: Suka Buku, 2012), hlm 45.

[25]Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* , (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 56.

Secara garis besar nilai dibagi menjadi dua kelompok, di antaranya sebagai berikut:[26]

1) Nilai-nilai nurani (*value of being*)

Nilai-nilai nurani merupakan nilai yang terdapat dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku seseorang dan cara seseorang memperlakukan orang lain. Nilai-nilai nurani ini antara lain: kejujuran, keberanian, potensi, keandalan diri, cinta damai, disiplin, tahu batas, kemurnian dan kesesuaian.

2) Nilai-nilai memberi (*value of giving*)

Nilai-nilai memberi merupakan nilai yang perlu diaplikasikan atau diberikan supaya dapat menerima sebanyak apa yang diberikan. Nilai-nilai memberi ini, yaitu: dapat dipercaya, hormat, setia, cinta, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil dan murah hati.

b. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam pada dasarnya terdiri dari dua kata, yaitu pendidikan dan Islam. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[27] Pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 Ayat 1,

---

[26]Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan Yang Tercerai* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 7.

[27] Kemendikbud, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*," n.d., https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan, diakses Jumat, 21 Januari 2022 Pukul 10.55 WIB.

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara.[28] Kata Islam disandarkan kepada ajaran Islam yang berarti untuk mendidik manusia kepada ajaran Islam. Ajaran yang menunjukkan sikap kepatuhan terhadap peraturan-peraturan Allah yang disampaikan melalui Nabi Muhammad Saw.[29] Sikap patuh dan tunduk ini yang dapat menjadikan seseorang selamat dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.[30]

Pendidikan Islam dalam bahasa Arab disebut dengan *tarbiyah, ta'lim, ta'dib,*[31], *tazkiah tadris, tarbib* dan *riyadhah.*[32] Secara umum menunjukkan makna sebagai berikut:[33]

1) *Ta'lim,* akar katanya terbentuk dari perkataan *'allama yu'allimu ta'liman* yang berarti 'mengajar dan pengajaran', yaitu pendidikan

---

[28] Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1). https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003, diakses 15 Desember 2021 Pukul 22.09 WIB.

[29]Muhammad dan Mu'alimin Hambali, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, ed. Rusdianto, I (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), hlm. 27.

[30]Choiruddin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an Jilid I* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 74.

[31] Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: KENCANA, 2010), hlm. 7-12.

[32]Kamarul Jasmi Azmi, *Pendidikan Islam Kaedah Pengajaran Dan Pembelajaran* (Johor darul Ta'zim Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2010), hlm. 1.

[33]Hambali, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. . . hlm. 25.

yang menitikberatkan pada pengajaran, penyampaian informasi dan pengembangan ilmu.

2) *Tarbiyah*, asal katanya *raba yarbu* berarti ‘tumbuh berkembang’, *rabiya yarba* berarti ‘tumbuh secara alami’, *rabba yarubbu* berarti ‘memperbaiki meningkatkan’, yaitu pendidikan yang menitikberatkan masalah pada pembentukan dan pengembangan pribadi serta kode etik, norma, dan akhlak.
3) *Ta’dib,* berasal dari dua dasar kata yang pertama *aduba ya’dubu adab* yang berarti santun, beradab dan sopan, yaitu pendidikan yang memandang bawa proses pendidikan merupakan sebuah usaha yang membentuk keteraturan susunan ilmu yang berguna bagi diri seorang muslim yang harus melaksanakan kewajibannya kepada Allah Swt., kepada dirinya sendiri dan kepada masyarakat serta kepada lingkungan sekitarnya.
4) *Tazkiah* dan *riyadhah.* Kata ini digunakan oleh al-Ghazali dalam pendidikan diri, yaitu *tazkiat al-Nafs* (penyucian diri) dan *riyadh al-Nafs* (latihan diri). Imam al-Ghazali mengartikan pendidikan sebagai *al-riyadhah al-shibyan*[34], yaitu segala proses yang harus ditempuh oleh seorang anak (manusia) dalam rangka memberdayakan dirinya.

[34] Nik Hayati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Malang: Gunung Samudra, 2014), hlm. 3.

Secara *terminologis*, para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pendidikan Islam sebagai berikut:[35]

1) Sa'id Isma'il 'Ali seorang pakar pendidikan Islam kontemporer menyebut pendidikan Islam dengan istilah *Tarbiyyah.* Beliau mengemukakan bahwa *Tabiyyah al-Islamiyyah* adalah suatu sistem komprehensif yang disusun secara ilmiah dari berbagai teori, praktik, metode, nilai dan subsistem yang saling berhubungan secara sinergis dan harmonis yang merepresentasikan konsepsi islami tentang Allah Swt., alam semesta, manusia dan masyarakat yang bertujuan merealisasikan penghambaan (ibadah) kepada Allah Swt. dengan menumbuhkankembangkan seluruh potensi manusia sebagai makhluk individual maupun sosial dari berbagai segi yang sesuai dan bertujuan merealisasikan maksud atau tujuan universal syariat Islam yang mengupayakan kebaikan manusia di dunia dan akhirat.[36]
2) Achmadi mendefinisikan bahwa pendidikan Islam merupakan segala usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan aturan Islam.
3) Syaikh Mustafa al-Ghulayani mendefinisikan pendidikan Islam adalah menanamkan akhlak yang mulia dalam jiwa murid, serta

---

[35] Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, ed. Ichwan Nor Mohammad, IV (Semarang: RaSAIL Media Group, 2009), hlm. 34-37.

[36] Rosidin, *Ilmu Pendidikan Islam Berbasis Maqashid Syariah Dengan Pendekatan Tafsir Tarbawi*, 1st ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 24-25.

menyiraminya dengan petunjuk dan nasihat, sehingga menjadi kecenderungan jiwa yang membuahkan keutamaan, kebaikan serta cinta bekerja yang berguna bagi tanah air.

4) Muhamad Fadhil Al Jamaly memaknai pendidikan Islam yaitu upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga dapat terbentuk pribadi yang lebih baik dalam segi akal, perasaan dan perbuatan. Definisi ini mempunyai inti bahwa pendidikan Islam merupakan proses dalam membantu untuk mencapai tingkat kesempurnaan, yaitu mencapai tingkat keimanan dan berilmu yang dibuktikan dengan melakukan amal saleh. Konsep nilai dalam pendidikan Islam adalah nilai-nilai agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadis.
5) Achmad D. Marimba mendefinisikan pendidikan Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran Islam. Definisi ini menjelaskan bahwa pendidikan Islam membimbing anak didik dalam perkembangan jasmani maupun rohani menuju terbentuknya pribadi yang taat berdasarkan ketentuan Islam.
6) Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan Islam sama seperti Achmad D. Marimba yaitu bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Singkatnya, pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim yang

sempurna. Teori-teori yang ada dalam pendidikan Islam pembahasannya harus mencakup tiga aspek, yaitu aspek jasmani, aspek akal dan aspek ruhani. Ketiga aspek ini harus ada pada ranah pendidikan keluarga, pendidikan masyarakat dan pendidikan sekolah.[37]

Dari pengertian yang dikemukakan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan Islam merupakan proses internalisasi dan transformasi nilai dan ilmu pengetahuan pada anak didik melalui perkembangan dan pertumbuhan potensi fitrah anak untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan dalam segala aspek kehidupan. Dengan kata lain, pendidikan Islam adalah usaha sadar membimbing baik secara jasmani, rohani maupun sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum atau aturan dalam Islam dengan tujuan untuk menjadi manusia yang utuh (insan kamil) yang berkepribadian muslim dan memiliki akhlak terpuji serta taat dalam beragama, sehingga dapat tercapainya kehidupan yang sejahtera dan bahagia lahir batin dunia dan akhirat.

c. Landasan Pendidikan Islam

Landasan adalah dasar tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar dapat berdiri kokoh.[38] Layaknya sebuah bangunan yang mempunyai fundamen agar tetap berdiri tegak dan kokoh. Demikian pula dasar pendidikan Islam, adalah fundamen yang menjadi landasan atau asas

---

[37] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, 3rd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015). hlm. 43-44.

[38] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. Nur Nusroh Laily, 2nd ed. (Jakarta: AMZAH, 2016), hlm. 40.

agar pendidikan Islam dapat tegak berdiri dan tidak mudah roboh karena terkena angin kencang berupa ideologi yang muncul, baik di era sekarang maupun yang akan datang. Dasar pendidikan Islam menurut Nur Uhbiyati secara garis besar ada tiga, yaitu al-Qur'an, sunah dan perundang-undangan yang berlaku di negara tersebut.[39]

Menurut Sri Minarti, dasar pendidikan Islam dibagi menjadi dua, yaitu dasar ideal dan dasar operasional. Para intelektual muslim membagi sumber atau dasar nilai ideal yang dijadikan acuan dalam pendidikan Islam menjadi empat bagian, yaitu al-Qur'an, sunah (hadis), alam semesta dan ijtihad. Di lain pihak, dasar nilai operasional dibagi menjadi enam, yaitu dasar historis, dasar sosial, dasar ekonomi, dasar psikologis, dasar filosofis, dasar politik dan administratif.[40] Berikut sumber atau dasar nilai ideal yang dijadikan acuan dalam pendidikan Islam:

1) Al-Qur'an

Muslim meyakini bahwa kehidupan tidak dapat diserahkan seluruhnya kepada kemampuan akal atau kemauan manusia, baik manusia secara pribadi ataupun manusia dalam arti keseluruhan manusia.[41] Manusia bukanlah makhluk yang sempurna, masih banyak kekurangan oleh karena itu tidak sepantasnya aturan hidup dibuat oleh manusia. Dalam Al-Qur'an Allah Swt. menyebut diri-Nya sebagai pendidik yaitu *rabb* yang disambung dengan perkataan

---

[39] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 19.

[40] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*. . . hlm. 41.

[41] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*. . . hlm. 29.

*'alamin* dalam *al-Fatihah*. Dalam hal ini memberikan pengertian bahwa selain menciptakan dan mengurus alam semesta, Allah Swt. juga mendidik manusia.[42] Sebagaimana firman-Nya:[43]

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah., Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq/96: 1-5).

Manusia terlahir dalam keadaan bodoh dan kosong dari ilmu pengetahuan. Dengan kehendak-Nya, Allah mengajarkan dan mendidik kepada manusia pertama yaitu Nabi Adam, sebagaimana firman-Nya:[44]

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ

Dan Ia telah mengajarkan Nabi Adam akan segala nama benda dan gunanya, kemudian ditunjukkannya kepada malaikat lalu Ia berfirman: "Terangkanlah kepada-Ku nama benda ini semuanya jika kamu golongan yang benar" (Q.S. al-Baqarah/2: 31).

---

[42] Jasmi Azmi, *Pendidikan Islam Kaedah Pengajaran dan Pembelajaran*, (Johor darul Ta'zim Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2010), hlm. 1-4.

[43] QuranKemenagInMsWord-64.1.0, Q.S. Al-Alaq/96: 1-5.

[44] QuranKemenagInMsWord-64.1.0, Q.S. al-Baqarah/2: 31.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt. telah mengajar Nabi Adam dari segala macam nama benda yang terdapat di dunia yang akan menjadi tempat huniannya. Pada proses pengajaran ini memberikan kemudahan dan bekal Nabi Adam hidup di dunia sampai akhirat.

Allah Swt. menggambarkan pendidikan dengan kalimat *tazkiah* yaitu gambaran usaha seseorang untuk mendidik diri dengan cara penyucian diri dari segala penyakit keji dan senantiasa menjaga amal salih. Sesuai dengan firman-Nya:[45]

قَدْ اَفْلَحَ مَنْ تَزَكّٰىۙ

Sesungguhnya berjayalah orang yang setelah menerima peringatan itu berusaha membersihkan dirinya (dengan taat dan amal yang salih) (Q.S. al-A'la/87: 14).

Kata *tarbiyah* digunakan Al-Qur'an terhadap orang tua (ibu bapak) yang memelihara dan mengasuh anak kasih sayang. Sebagaimana dalam Al-Qur'an:[46]

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيٰنِيْ صَغِيْرًاۗ

Dan berdoalah kamu: "Wahai Tuhanku kasihanilah kepada mereka berdua (ibu bapakku) sebagaimana mereka mencurahkan kasih sayang mereka terhadapku ketika mereka memelihara dan mendidikku semasa kecil dahulu" (Q.S. al-Isra'/17: 24).

2) Sunah (Hadis)

Sumber kedua yang dijadikan dasar pendidikan Islam, yaitu hadis. Melihat pengertian hadis secara bahasa artinya baru, tidak

[45] QuranKemenagInMsWord-64.1.0, Q.S. al-A'la/87: 14.
[46] QuranKemenagInMsWord-64.1.0. Q.S. al-Isra'/17: 24.

lama, ucapan, pembicaraan dan cerita. Beberapa ahli hadis berpendapat bahwa hadis adalah segala ucapan, perbuatan dan keadaan Nabi Muhammad Saw. Dengan kata lain, hadis adalah segala berita yang bersumber dari Nabi Muhammad berupa ucapan, perbuatan, takrir (peneguhan kebenaran dengan alasan) dan deskripsi sifat-sifat Nabi.[47] Salah satu pendapat Mohammed Reza Modarresee bahwa hadis dapat berupa perkataan, sikap dan pernyataan setuju Rasulullah Saw. dengan cara diam atau membiarkannya.[48]

Hadis merupakan jalan atau cara yang telah dicontohkan Rasulullah dalam perjalanan kehidupan dakwah Islam. Contoh yang diberikan Rasul dibagi menjadi tiga, yaitu hadis *qauliyah, fi'liyah* dan *takririyah*.[49] Sumber ini yang dapat digunakan umat Islam dalam seluruh aktivitas kehidupan. Meskipun secara umum bagian terbesar syariat Islam telah terkandung dalam al-Qur'an, akan tetapi hukum tersebut belum mengatur berbagai dimensi aktivitas kehidupan umat secara terperinci dan analitis. Hal itulah yang memperkuat kedudukan hadis sebagai sumber pendidikan Islam sesuai dengan Q.S. An-Nisa/4: 80.

Dalam konteks pendidikan, hadis memiliki dua fungsi. *Pertama*, menjelaskan metode pendidikan Islam yang bersumber

---

[47] Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jilid II, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003), hlm. 41.

[48] Mohammed Reza Modarresee, *Syi'ah Dalam Sunnah*, (Citra, 2005), hlm. 58.

[49] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*. . . hlm. 49.

dari al-Qur'an secara konkret dan penjelasan lain yang belum dijelaskan di dalam al-Qur'an. *Kedua*, menjelaskan metode pendidikan yang telah dilakukan Rasullah dalam kehidupan kesehariannya dan contoh yang diberikan Rasullah dalam menanamkan keimanan.[50] Berikut beberapa hadis yang secara konkret menjelaskan tentang *tarbiyah*, antara lain:[51]

a) Hadis yang menunjukkan bahwa menuntutilmu adalah kewajiban bagi setiap umat Islam.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجة)

Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. (HR. Ibnu Majah).

b) Hadis yang mewajibkan setiap umat Islam untuk menyampaikan amanat ilmu pengetahuan meskipun hanya sedikit.

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (رواه البخاري)

Sampaikanlah (ilmu yang kau dapat) dariku walaupun hanya satu ayat kepada orang lain. (HR. Bukhari).

c) Hadis yang menunjukkan hakikat *tarbiyah* sebagai suatu proses menuntut ilmu sepanjang hayat.

أُطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ اِلَى اللَّهْدِ (رواه عبدالبر)

---

[50] M. Suyudi, *Pendidikan Dalam Persepktif Islam* (Yogyakarta: Mikraj, 2006), hlm. 58.

[51] Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 30-31.

Tuntutlah ilmu ilmu sejak dari ayunan sampai ke liang lahat. (HR. Abdil Bar).

3) Alam Semesta

Dalam sejarah kehidupan, manusia senantiasa ingin tahu bagaimana alam semesta ini terbentuk. Kemudian, manusia ingin tahu bagaimana cara kerja hukum yang menjaga tatanan dan keseimbangan alam semesta. Telah berabad-abad para ilmuan melakukan penelitian mengenai hal ini yang akhirnya menghasilkan banyak teori. Gagasan umum pada abad XIX Masehi adalah alam semesta merupakan kumpulan materi dengan ukuran tidak hingga yang telah ada sejak dulu dan akan ada selamanya. Selain menetapkan dasar berpijak bagi paham materialisme, pandangan ini menolak keberadaan pencipta dan menyatakanbahwa alam semesta tidak berawal dan tidak berakhir. Penganut paham ini adalah Karl Marx, Vladimir I. Lenin, Friedrich Engels dan Leon Trotsky. Materialisme adalah paham yang meyakini materi sebagai satu-satunya keberadaan mutlak dan menolak keberadaan apapun selain materi. Paham ini berakar pada kebudayaan Yunani Kuno dan menerima penerimaan yang luas pada abad XIX Masehi. Paha mini terkenal dengan paham materialisme dialektika dengan Karl Marx sebagai nabi.

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad XX akhirnya menggeser gagasan kuno yang dinamakan materialisme ini. Telah ditemukan bahwa alam semesta tidaklah tetap seperti dugaan paham materialisme, tetapi justru sebaliknya

alam semesta memiliki permulaan dan diciptakan dari ketiadaan melalui ledakan raksasa yang di sebut dengan teori *big bang*. Fakta ini telah diterima di seluruh dunia ilmu pengetahuan dan bahkan menjadi suatu landasan bagi ilmu pengetahuan masa depan.[52] Dalam pandangan al-Qur'an, tidak ada peristiwa yang terjadi secara kebetulan. Semua terjadi dengan hitungan, baik dengan hukum-hukum alam yang telah dikenal manusia maupun belum. Seorang ahli kelautan di Amerika Serikat, mengatakan bahwa ilmuan sebenarnya hanya menegaskan apa yang telah tertulis di dalam al-Qur'an.[53] Faktanya al-Qur'an selalu merujuk kepada alam semesta atau *'alamin*, di mana sains pada saat baru menghasilkan satu hipotesis tentang *multiple universes.*

4) Ijtihad

Ijtihad secara bahasa berarti berusaha secara sungguh-sungguh.[54] Ijtihad adalah segala daya dan upaya yang mengarah pada pengkajian dalam ilmu hukum, ilmu kalam maupun ilmu tasawuf. Dalam meletakkan ijtihad sebagai sumber pendidikan Islam pada dasarnya merupakan proses penggalian dan penetapan hukum syariat yang dilakukan oleh para mujtahid dengan salah satunya menggunakan pendekatan nalar. Hal ini dilakukan untuk memberikan jawaban atas berbagai persoalan umat yang ketentuan hukumnya tidak terdapat dalam al-Qur'an dan hadis.

---

[52] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*. . . hlm. 52-54.

[53] Abdullah M. Al-Rehaili, *Bukti Kebenaran Al-Qur'an* (Jakarta: Padma Press, 2003), sampul belakang.

[54] Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jilid II, hlm. 183.

5) Perundang-undangan yang Berlaku di Indonesia

Seperti yang telah dijelaskan pada awal pembahasan, bahwa pendidikan Islam telah mempunyai dasar etis-normatif yaitu al-Qur'an dan hadis.[55] Namun, pendidikan Islam juga tidak terlepas dari sosio-geografis yang melingkupinya. Oleh karena itu, dalam konteks kenegaraan Indonesia, pendidikan Islam mempunyai dasar, yaitu Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 29 dalam Ayat 1 yang menerangkan bahwa negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan Ayat 2 menyatakan bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya.[56] Hal ini berarti Pasal 29 Ayat 1 dan 2 memberikan jaminan kepada seluruh warga negara Republik Indonesia untuk memeluk agama dan beribadah sesuai dengan agama yang dipeluknya, bahkan mengadakan kegiatan yang menunjang bagi pelaksanaan ibadah. Hal ini berarti pendidikan Islam yang searah dengan bentuk ibadah yang diyakini, diizinkan dan dijamin oleh negara.

Regulasi selanjutnya, yaitu Undang-Undang Dasar Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bagian pertama Pasal 15 yang menyatakan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan

---

[55] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*. . . hlm. 58.

[56] UUD Negara Republik Indonesia, *Yang Telah Diamandemen I, II, III, IV* (Surabaya: Terbit Terang, 2004), hlm. 20.

khusus.[57] Selain itu, bagian kesembilan Pasal 30 Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kemudian, Pasal 2 menyatakan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.[58]

d. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan Islam ini dalam sebuah hadis disebutkan ada tiga, di antaranya pendidikan iman (akidah), ibadah dan akhlak.

1) Nilai Pendidikan Iman (akidah)

Pendidikan akidah merupakan inti dari dasar keimanan seseorang yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini. Pendidikan akidah ini dimulai sejak manusia lahir dengan dikumandangkan azan ketelinganya sehingga pertama kali yang didengar adalah kebesaran asma Allah Swt.[59] Dalam menanamkan sikap pengagungan kepada Allah Swt. pada diri anak adalah dengan cara selalu mengingatkan bahwa Allah maha mendengar dan melihat. Allah akan selalu ada bersama mereka,

---

[57] UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2003), hlm. 11.

[58] UU RI No. 20 Tahun 2003. . . hlm. 19.

[59] Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Aqidah Islam* (Bandung: Yayasan P3I Husnul Chotimah, 2007), hlm. 13.

menolong dan menjaga mereka.[60] Pendidikan keimanan ini bertujuan untuk mengikat anak dengan dasar-dasar iman, rukun Islam dan dasar-dasar syariah. Kajian akidah Islam meliputi tiga aspek yaitu aspek ilahiah (ketuhanan), aspek nubuat (kenabian), aspek rohaniah (metafisik). Selain itu, aspek lainnya adalah aspek *sam'iyyah* yang membahas tentang dalil-dalil naqli, alam barzah, akhirat, surga, neraka dan lain sebagainya.[61]

Akidah adalah bentuk Masdar dari kata *aqada ya'qidu 'aqidatan* yang berarti 'ikatan, simpulan, perjanjian, sangkutan'.[62] Akidah dapat diartikan juga dengan keyakinan, iman dan kepercayaan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa akidah adalah keyakinan atau kepercayaan yang terletak pada hati manusia. Nilai akidah memiliki keterkaitan dengan rukun iman yang 6, yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada para rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qada dan qadhar.

a) Iman kepada Allah Swt.

Rukun iman yang pertama yaitu iman kepada Allah Swt. Pokok atau dasar ajaran Islam yaitu meyakini bahwa Allah Swt. merupakan satu-satunya zat yang patut di ibadahi. Seperti dalam kalimat *Laa ilaha illa Allah* yang menjadi rukun dan syarat yang diucapkan orang yang

---

[60] Nayif Al-Qurasy, *Afkarun 'Amaliayatun Fi Tarbiyatil Abna' "Thifli"* (ISBN: 978 623 96471 4 8), M. Zaini (penerjemah), *Creative Islamic Parenting*. (Sukoharjo: Zaduna, 2021), hlm. 29-30.

[61] Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 11.

[62] Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2011), hlm. 199.

akan memeluk agama Islam sebagai persaksian. Hikmah dari rukun iman yang pertama yaitu menanamkan jiwa seorang mukmin yang cinta kepada Allah, senantiasa mengagungkan, memuji, pandai bersyukur, takut hanya kepada Allah Swt., senantiasa mengharap, ibadah, taat, tawakal, meminta pertolongan-Nya, senantiasa mengembalikan setiap persoalan kepada-Nya, senantiasa menaati segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.[63]

b) Iman kepada Malaikat

Rukun iman kedua yaitu meyakini bahwa malaikat adalah makhluk ciptaan Allah dan merupakan makhluk ghaib (tidak dapat dilihat oleh panca indra). Beriman kepada malaikat artinya seorang muslim bertekad untuk menjaga tingkah laku dalam kehidupan sehari-harinya. Menurut pandangan Islam, setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk berbuat baik dan buruk. Kecenderungan dalam berbuat baik dikembangkan oleh malaikat dan kecenderungan untuk berbuat buruk akan dimanfaatkan iblis dengan tipu daya mereka. Hal itulah yang menandakan bahwa akal manusia yang akan mempertimbangkan segala sesuatu yang akan diperbuat. Kecenderungan itu juga harus diisi dengan al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia.

Hikmah beriman kepada malaikat yaitu menanamkan jiwa seorang mukmin yang cinta kepada Allah karena para malaikat selamanya tidak pernah luntur cinta kepada-Nya, mengagungkan pencipta-Nya, mempunyai rasa malu kepada-Nya saat seorang muslim akan

[63] Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah Dan Akhlak,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 13.

melakukan dosa, dapat mengambil teladan malaikat karena ketaatan kepada-Nya, senantiasa menjaga dari perbuatan maksiat.[64]

c) Iman kepada Kitab

Beriman kepada kitab-kitab suci merupakan rukun iman yang ketiga. Kitab suci itu berisi wahyu Allah Swt. Wahyu merupakan firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Rasul Allah. Wahyu tersebut berisi ajaran dan pedoman yang diperlukan manusia bagi kehidupan dunia dan akhirat. Kitab suci yang perlu kita imani ada 4, yaitu: Kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud alaihi salam, Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa alaihi salam, Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa alaihi salam, dan kitab terakhir yang menjadi penyempurna kitab sebelumnya yaitu Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

Hikmah beriman kepada kitab suci yaitu menanamkan jiwa yang selalu mengagungkan Allah karena keagungan kalam-Nya, mengetahui kebaikan syariat-Nya, mengetahui kesempurnaan sehingga Allah menurunkan kitab melalui para Nabi-Nya sebagai petunjuk dan penerang bagi manusia.[65]

d) Iman kepada para Rasul

Beriman kepada para Rasul merupakan rukun iman yang keempat. Rasul adalah utusan Allah yang menerima dan menyampaikan wahyu untuk umatnya. Jumlah Rasul yang wajib diimani berjumlah 25 Rasul.

---

[64] Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah Dan Akhlak* . . . hlm. 13.

[65] Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah Dan Akhlak* . . . hlm. 13.

Dalam sejarah kehidupan manusia, selalu ada orang yang memberi peringatan kepada manusia agar senantiasa berada di jalan yang benar. Orang yang memberi peringatan itu adalah utusan Allah dan Rasul yang di utus oleh Allah untuk memimpin umat manusia yang terakhir yaitu Nabi Muhammad saw.[66] Hikmah beriman kepada Rasul yaitu mengetahui kesempurnaan rahmat Allah, menanamkan rasa cinta dan pandai bersyukur kepada-Nya karena Allah telah mengutus para Rasul untuk mengajak dan memberikan penerangan kepada manusia menuju jalan-Nya.[67]

e) Iman kepada Hari Akhir

Rukun iman yang kelima yaitu iman kepada hari akhir. Seorang muslim meyakini bahwa ada kehidupan setelah dunia yaitu akhirat. Orang yang yakin akan adanya hari akhir maka ia selalu menjaga perbuatannya, karena setiap perbuatan yang dilakukannya akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak. Hikmah beriman kepada hari akhir yaitu menanamkan jiwa untuk selalu mengagungkan Allah, kecintaan dan ketaatan kepada-Nya, menanamkan perasaan takut azab-Nya dan membayangkan seperti apa terjadinya kiamat itu, karena itu manusia senantiada berdzikir kepada-Nya.[68]

f) Iman kepada Qada dan Qadar

---

[66] Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*. . . hlm. 214.

[67]Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah Dan Akhlak* . . . hlm. 14.

[68] Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak* . . . hlm. 14.

Beriman kepada qada dan qadar merupakan rukun iman yang keenam. Qada adalah ketentuan mengenai sesuatu atau ketetapan tentang sesuatu, sedangkan qadar adalah ukuran sesuatu menurut hukum tertentu. Maka dari itu, qada dan qadhar adalah ketentuan atau ketetapan Allah menurut ukuran atau norma tertentu.[69] Dalam memahami takdir manusia harus berusaha, berdoa dan bertawakal kepada Allah Swt. Hikmah beriman kepada qada dan qadar yaitu menanamkan jiwa selalu tenang dan ridha atas ketentuan Allah, senantiasa berusaha dan pasrah dalam menjalani roda kehidupan dunia, meyakini bahwa setiap peristiwa itu sudah ada yang mengatur untuk kebaikan manusia.[70]

2) Nilai Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah secara menyeluruh oleh para ulama telah dikemas dalam sebuah disiplin ilmu yang disebut dengan ilmu fikih. Di dalamnya di jelaskan seluruh tata cara peribadatan. Ibadah secara umum diartikan sebagai wujud penghambaan diri seorang makhluk kepada penciptanya.[71] Bentuk penghambaan tersebut didasari oleh rasa syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan dan untuk memperoleh keridhoan-Nya dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Pendidikan ibadah perlu ditanamkan sejak dini

---

[69] Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*. . . hlm. 230.

[70] Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah Dan Akhlak* . . . hlm. 14.

[71] Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), hlm. 1.

kepada anak-anak, sehingga mereka terlatih untuk melakukan amalan-amalan spiritual agar kelak tumbuh menjadi insan-insan yang bertakwa.

Menurut jenisnya, ibadah di bagi menjadi dua, yakni ibadah *mahdhah* atau ibadah khusus dan ibadah *ghairu mahdhah* atau ibadah umum.[72]

a) Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang telah ditetapkan oleh Allah baik tingkatan, tata cara dan perincian-perinciannya. Contohnya adalah salat, puasa, haji dll. Ibadah ini memiliki empat prinsip, yaitu: harus berlandaskan adanya dalil perintah dari al-Qur'an maupun sunnah, tata cara pelaksanaannya harus sesuai contoh Rasulullah, sifatnya di luar jangkauan akal karena merupakan wahyu Allah dan alasan pelaksanaan ibadah ini karena kepatuhan dan ketaatan kepada Allah.
b) Ibadah *ghairu mahdhah* adalah ibadah yang diperbolehkan oleh Allah seperti dzikir, menuntut ilmu, tolong menolong dll. Prinsip pelaksaan ibadah ini didasarkan karena tidak ada dalil yang melarang, bersifat rasional, alasan pelaksanaan ibadah ini adalah karena mendatangkan manfaat.

3) Nilai Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan karakter yang harus dimiliki dan di jadikan *habit* atau kebiasaan oleh anak dari masa analisis hingga menjadi seorang mukalaf (orang yang telah dibebani hukum agama). Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* dalam bahasa Arab yang berarti tabiat atau budi

[72] Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak* . . . hlm. 1-2.

pekerti, kebiasaan atau adat, tingkah laku.[73] Sebagaimana dalam firman-Nya:[74]

اِنْ هٰذَآ اِلَّا خُلُقُ الْاَوَّلِيْنَ ۙ

(Agama kami) ini tidak lain adalah agama orang-orang terdahulu. (Q.S. as-Syu'ara/26: 137).

وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ

Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S. al-Qalam/68: 4).[75]

Pendidikan akhlak bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku yang tercela dan menghiasi diri dengan perilaku terpuji. Istilah akhlak dalam Bahasa Indonesia di sejajarkan dengan kata moral dan etika. Persamaan antara akhlak, moral dan etika terletak pada pembahasannya yaitu mengenai nilai perbuatan baik dan buruk manusia. Sedangkan perbedaannya pada sisi landasannya. Akhlak memandang baik dan buruknya suatu perbuatan berdasarkan al-Qur'an dan sunah. Moral memandang suatu hal berlandaskan adat istiadat yang berlaku di masyarakat. Sedangkan etika memandang hal tersebut berdasarkan dengan akal. Hal ini memengaruhi sifat dari akhlak, moral dan etika. Jika akhlak bersifat mutlak dan absolut, sedangkan moral dan etika bersifat relatif. Seorang anak dapat dikatakan berakhlak jika ia

[73] Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, . . . hlm. 175.
[74] QuranKemenagInMsWord-64.1.0, Q.S. as-Syu'ara/26: 137.
[75] QuranKemenagInMsWord-64.1.0. Q.S. al-Qalam/68: 4.

melakukan perbuatan tanpa membutuhkan pemikiran yang panjang, secara refleks dan dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.

Akhlak merupakan perilaku yang ditampilkan seseorang dalam kesehariannya berkaitan dengan hubungannnya dengan Allah, manusia dan makhluk lainnya.[76] Refleksi penerapan perilaku merupakan bentuk keyakinan seseorang yang telah beriman dan menyadari di mana pun berada Allah akan mengawasinya. Upaya ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam, yaitu akhlakul karimah. Akhlakul karimah mencakup tiga hal, yaitu: takwa, *taqarrub*, dan tawakal. Takwa merupakan hal yang paling dasar sehingga seseorang menjadi dekat dengan Allah (*taqarrub Ila Allah*) dan berusaha tawakal dengan apapun yang terjadi kepadanya.

Ada dua aspek kegiatan yang menjadi dasar pendidikan akhlak. *Pertama,* membimbing hati nurani peserta didik agar berkembang lebih positif secara bertahap dan berkesinambungan. Harapannya adalah terjadinya perubahan kepribadian peserta didik dari yang awalnya egosentris menjadi altruis (mengutamakan kepentingan orang lain dari diri sendiri). *Kedua,* mengembangkan, memupuk dan menanamkan nilai-nilai serta sifat positif ke dalam diri peserta didik dengan upaya untuk mengikis dan menjauhkan peserta didik dari sifat-sifat yang buruk.[77] Akhlak dapat dikelompokkan menjadi akhlak mulia/terpuji (*al-*

---

[76] Haidar Putra Daulah, *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*, I (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 53.

[77] Juwariyah, *Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, I (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 15.

*akhlaq alkarimah/ mahmudah*) dan akhlak buruk/tercela (*al-akhlaq asyyi'ah/ al-mazmumah*). Akhlak mulia/terpuji adalah segala sifat dan perilaku manusia yang menjunjung nilai-nilai kemuliaan sehingga Allah Swt. dan manusia senang terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya dengan akhlak buruk/tercela adalah semua sifat atau perilaku manusia mengabaikan nilai-nilai kemuliaan sehingga tidak disenangi Allah Swt. dan manusia.[78] Menurut hubungannya, akhlak di bagi menjadi empat, yaitu:

a) Akhlak kepada Allah Swt.

Akhlak kepada Allah bagi seorang muslim ditunjukkan dengan pengakuan kepada-Nya bahwa hanya Allah Swt yang patut untuk disembah. Tidak ada Tuhan selain Allah. Allahlah Maha Pencipta dan Pengatur alam semesta. Menyekutukan-Nya dengan yang lain merupakan kedzaliman yang nyata, sesuai dengan Q.S. Luqman/31: 13. Selain itu, akhlak kepada Allah ditunjukkan dengan berprasangka baik kepada Allah, rida terhadap takdir Allah, bersyukur atas nikmat Allah, bertawakal kepada Allah, berzikir kepada Allah, berdoa kepada Allah, bertaubat kepada Allah, ikhlas beribadah kepada Allah, menjaga hubungan dengan Allah dan manusia, berlomba menggapai rahmat Allah.[79]

b) Akhlak kepada Rasulullah

---

[78] Abdul Gaffar Ruskhan, *Kepribadian Insan Pilihan Akhlak Mulia Kepada Allah, Rasulullah dan Orang Tua*, (Jakarta: Republika, 2021), hlm 3.

[79] Abdul Gaffar Ruskhan, *Kepribadian Insan Pilihan Akhlak Mulia Kepada Allah, Rasulullah dan Orang Tua*, . . . hlm. 10.

Nabi Muhammad saw. merupakan utusan Allah yang memiliki keluhuran budi yang menjadi teladan bagi umat manusia. Keteladanan Rasulullah meliputi segala aspek kehidupan, baik pribadi, keluarga maupun masyarakat. Mencintai Rasulullah saw. sebagai pribadi berarti kita menjadikannya sebagai model dan idola dalam kehidupan. Sebagai seorang muslim haruslah memiliki akhlak yang luhur terhadap Rasulullah saw. seperti dengan rida dan beriman kepada Rasulullah saw, mencintai dan memuliakan Rasulullah saw, mengikuti dan menaati Rasulullah saw, mengucapkan selawat dan salam kepada Rasulullah saw, menghidupkan sunah Rasulullah saw, menghormati ahli waris Rasulullah saw, melanjutkan misi Rasulullah saw.[80]

c) Akhlak kepada sesama manusia

Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu melakukan interaksi dengan yang lainnya. Agar terjadi hubungan yang baik dan harmonis maka pada setiap pribadi harus memiliki akhlak yang baik. Akhlak ini seperti saling tolong menolong dalam kebaikan, saling menghormati dan mengasihi satu sama lain.

d) Akhlak kepada alam/lingkungan sekitar

Manusia sebagai makhluk yang paling sempurna mengemban tugas sebagai khalifah di bumi. Tugas ini di berikan oleh Allah Swt. untuk menegaskan bahwa manusia diperintahkan untuk meramaikan, menghuni, memakmurkan bumi, sesuai dalam Q.S. Hud/11: 61. Selain itu manusia juga diperintahkan untuk merawat dan menjaga bumi dan

---

[80] Abdul Gaffar Ruskhan. *Kepribadian Insan Pilihan Akhlak Mulia Kepada Allah, Rasulullah dan Orang Tua, . . .* hlm. 91.

memanfaatkan sumber daya alam yang ada di bumi dengan tidak berlebihan.

## B. Film Animasi

Secara etimologis, film berarti *moving image* atau gambar bergerak yang hadir sebagai bagian dari perkembangan teknologi. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, film mempunyai dua pengertian. *Pertama,* film adalah sebuah selaput tipis berbahan *seluloid* yang dapat digunakan untuk menyimpan gambar negatif (yang akan dibuat potret) dari sebuah objek. *Kedua,* film dapat diartikan sebagai lakon hidup atau gambar gerak yang biasa disimpan dalam media *seluloid* tipis dalam bentuk gambar negatif.[81] Menurut UU No. 23 Tahun 2009 Tentang Perfilman, Pasal 1 menerangkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang di buat berdasarkan kaidah sinematografi yang dapat di pertunjukkan dengan atau tanpa menggunakan suara.

Menurut Amura, film adalah karya sinematografi yang berfungsi sebagai alat *cultural education* atau pendidikan budaya dan juga efektif dalam penyampaian nilai-nilai budaya.[82] Dapat disimpulkan film merupakan media untuk merekam gambar bergerak yang berasal dari bahan *seluloid* untuk menyampaikan pesan berupa nilai-nilai budaya kepada sekelompok orang yang sedang berkumpul.

---

[81] Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 242.

[82] Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 1-2.

Jenis-jenis film yang pernah beredar dan masih diproduksi hingga saat ini yaitu:[83] film dokumenter, film cerita panjang, film cerita pendek, *company profile*, video klip, program dan iklan televisi dan film animasi. Film animasi ini di buat untuk menggambarkan frame satu persatu yang kemudian dipotret. Setiap *frame* merupakan gambar dengan posisi yang berbeda jika akan menghasilkan kesan gerak. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* animasi merupakan film yang berbentuk rangkaian gambar atau lukisan yang satu dengan yang lain hanya berbeda sedikit sehingga ketika diputar tampak di layar menjadi bergerak.[84] Pada mulanya, film animasi di buat dari lembaran-lembaran kertas gambar yang selanjutnya "diputar" sehingga muncul efek gambar bergerak dengan bantuan komputer film animasi menjadi sangat cepat dan mudah.[85]

Film animasi merupakan bagian dari salah satu media komunikasi yang dibentuk melalui desain objek yang sering digunakan untuk menciptakan sebuah karya yang menarik serta rangkaian gambar yang dapat bergerak secara beruntun sehingga gambar tersebut seakan-akan hidup.[86] Jenis-jenis animasi dibagi menjadi tiga, *pertama* animasi 2D (Dua Dimensi) yang

---

[83] Teguh Trianton, Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar, . . .* hlm. 25-28.

[84]Kemendikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," n.d., https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/animasi, Diakses Sabtu, 15 Januari 2022, Pukul 21.47 WIB.

[85]Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 231.

[86] Sidik dan Annisa Nanda, "Animasi Interaktif Pengetahuan Dasar Bahasa Dan Matematika Berbasis Multimedia," *Jurnal Techno Nusa Mnadiri* 14, no. 2 (2017): 84.

akrab dengan keseharian kita. Biasa disebut dengan film kartun. Kartun sendiri berasal dari kata *cartoon* yang artinya gambar yang lucu. Biasanya film kartun identic dengan jenis film yang lucu. *Kedua*, animasi 3D (Tiga Dimensi) merupakan perkembangan dari animasi 2D. Animasi 3D kepribadian yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, menyerupai wujud aslinya. *Ketiga*, animasi tanah liat (*clay animation*) dalam film animasi ini menggunakan *play station* yaitu bahan lentur yang menyerupai permen karet.[87]

## C. Hubungan Film Animasi dengan Perkembangan Anak Dalam Pembelajaran

Film animasi dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk menyampaikan materi. Menurut Nizwardi Jalinus dan Ambiyar penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap panca indra maupun dalam pemahaman isi pelajaran. Secara nalar dapat dikemukakan bahwa dengan penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa.[88] Media film animasi tidak hanya menyajikan materi yang dapat diterima dengan indera penglihatan saja tetapi juga mengajak siswa untuk menggunakan indera pendengaran, dengan demikian peserta didik dapat belajar

[87]Yunita Syahfitri, "Teknik Animasi Dalam Dunia Komputer," *Jurnal SAINTIKOM* 10, no. 2 (2011): 215.

[88] Nizwardi; Ambiyar Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 7.

memperkaya kosakatanya karena siswa memiliki kesempatan untuk melihat penggunaan bahasa pada saat mendengarkan.[89]

Film animasi kartun menjadi film yang paling disukai oleh anak-anak, karena penggunaan bahasanya yang ringan dan mudah di konsumsi oleh anak. Beberapa manfaat film animasi untuk anak, yaitu:[90]

1. Untuk Membantu Tahap Awal Belajar Anak

Pengaruh positif di dalam film animasi dapat dilihat melalui film animasi pendidikan yang mengajarkan bentuk, angka dan warna. Film animasi semacam itu dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif untuk anak-anak, sehingga membuat belajar menjadi lebih menyenangkan.

2. Membantu Meningkatkan Perkembangan Kognitif

Menonton film animasi dapat membantu mengembangkan keterampilan kognitif anak seperti bekerja, memori jangka panjang, perhatian berkelanjutan dan selektif, logika, penalaran, pemrosesan visual dan pendengaran.

3. Membantu Meningkatkan Perkembangan Bahasa

Film animasi dapat memperkenalkan anak dengan berbagai bahasa, sehingga kemampuan linguistic mereka semakin berkembang. Membiarkan mereka menonton film animasi dalam bahasa ibu misalnya, membantu mereka mempelajari bahasa dengan lebih baik.

---

[89] Yanuarita Widi Astuti and Ali Mustadi, "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd," *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): 252, https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723.

[90] garis sepuluh, "Manfaat Film Animasi Untuk Anak," n.d., https://www.instagram.com/p/CNXLx4zspb3/.

4. Membantu Meningkatkan Kreativitas

Film animasi dapat membantu meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak. Anak dapat memikirkan ide-ide baru yang terinspirasi oleh kartun dan menghasilkan cerita atau karya senin baru berdasarkan film animasi yang telah mereka lihat.

5. Sarana Hiburan Bagi Anak

Anak-anak menganggap film animasi merupakan tontonan yang lucu dan tidak jarang menertawakan kejenakan karakter kartun. Tertawa adalah penghilang stress dan pembangun kepercayaan diri yang baik. Selain itu, tertawa juga meningkatkan kekebalan tubuh dan menyebabkan pelepasan endorfin yang menimbulkan perasaan positif.

6. Sarana Pendidikan Bagi Anak

Menonton film animasi merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk mempelajari adat, tradisi, sejarah, agama dan mitodologi lokal. Misalnya, menonton versi animasi *Riko The Series* dapat mengajarkan anak-anak tentang agama Islam serta menonton film animasi tentang dongeng tradisional dapat mengajarkan anak-anak tentang moral, kebaikan dan kasih sayang yang baik.

# BAB III

# DESKRIPSI FILM ANIMASI RIKO THE SERIES

## A. Sejarah Film Riko The Series

Film *Riko The Series* merupakan film animasi yang diproduksi oleh Garis Sepuluh *Corporation* pada Desember 2019.[91] Perusahaan ini bergerak pada bidang pengembangan konten. Garis sepuluh sebagai *holding company* secara proaktif mencari peluang dari berbagai macam industri yang sedang berkembang. Garis Sepuluh fokus memproduksi animasi 2D dan 3D, *movie proction*, *event*, *theme park*, *merchandise*. Konten yang menjadi fokus Garis Sepuluh adalah tayangan-tanyangan yang positif untuk keluarga dan anak. *Riko The Series* merupakan produk unggulan dari Garis Sepuluh yang diproduksi bersama dengan Studio Animasi *Roundbox*, sebuah studio animasi yang memiliki animator berbakat dan berpengalaman mengerjakan proyek animasi nasional dan internasional. Proyek internasional yang pernah *Roundbox* kerjakan seperti, *zak strom* dan *co-produce*.

*Riko The Series* mengusung tema hiburan dan pendidikan (*edutaiment*), target penonton animasi ini lebih luas dari rentang usia 4 sampai 15 tahun. Tampilan animasi yang menarik sangat cocok bagi anak-anak usia di bawah 10 tahun. Sedangkan sisipan sains dan ilmu pengetahuan akan menjadi hal

[91] Garis Sepuluh, "Soft Launching Riko The Series Di ISEF 2019," n.d., di akses Selasa, 29 Maret 2022, Pukul 11.23 WIB. https://www.garissepuluh.com/2019/12/soft-launching-riko-series-di-isef-2019.html.

yang menarik bagi anak usia 10 tahun ke atas.[92] *Riko The Series* lahir berangkat dari kegelisahan Teuku Wisnu karena banyaknya tontonan anak-anak yang kurang mendidik, hal tersebut sulit dihindari dari kebiasaan anak-anak yang suka menonton. Kemudian lahirlah *Riko The Series* sebagai solusi dari kegelisahan tersebut. Animasi ini berisikan ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang harapannya anak-anak dapat mencintai science dan al-Qur'an.

*Gambar 3. 1 Logo Animasi Riko The Series*[93]

[92] Liputan 6, "Teuku Wisnu Berikan Tayangan Bermanfaat Dengan Riko The Series," n.d., di akses Rabu, 30 Maret 2022 Pukul 11.39 WIB. https://www.liputan6.com/showbiz/read/4175825/teuku-wisnu-berikan-tayangan-bermanfaat-dengan-riko-the-series.

[93] Garis Sepuluh, "Home Page," n.d., di akses Selasa, 29 Maret 2022, Pukul 23.14 WIB. https://www.garissepuluh.com/.

*Gambar 3. 2 Logo Garis Sepuluh Corporation*

*Gambar 3. 3 Logo Roundbox Animation*[94]

Film animasi *Riko The Series* merupakan hiburan edukasi yang menyajikan konten berisi tentang sains yang berkaitan dengan al-Qur'an. Dalam produksi film animasi ini tentunya ada peran hebat yang dilakukan oleh orang-orang di belakangnya. Berikut tim produksi film animasi *Riko The Series*:[95]

---

[94] Roundbox Animation, "Home Page," n.d., di akses Rabu, 30 Maret 2022, Pukul 08.36 WIB. https://www.roundboxanimation.com/.

[95] YouTube Riko The Series, "About Riko The Series," n.d., di akses Rabu, 30 Maret 2022 Pukul 09.53 WIB. https://www.youtube.com/c/RikotheSeries/about.

*Tabel 3. 1 Struktur Tim Produksi Riko The Series*[96]

| | |
|---|---|
| Eksekutif Produser | Teuku Wisnu<br>Arie Untung<br>Muhammad Kerry A. Riza<br>Yuda Wirafianto |
| Produser | Bima Ananto<br>Mahrus Ali |
| Director | Bima Ananto |
| Script Writer | Bima Ananto |
| Chief Executive | Ikhlas Budiman |
| Chief Operating | Fikri Wahyudi |
| Chief Product | M. Adrian Saputra |
| Chief Marketing | M. Irvan Abdullah |
| Voice Talent<br>Riko<br>Q110<br>Wulan<br>Ayah<br>Bunda | <br>Jordan Omar<br>Arie Untung<br>Misbareta Aisyah Mikhaila<br>Teuku Wisnu<br>Dhini Aminarti/Musripah |
| Prod. Coordinator | Ine Rifka Anggraini |
| Audio Post | Zendy Ariesta |
| Storyboard Artist | Dai Rahmadhani |
| Concept Artist | Iqbal Taufiq |

[96] YouTube Riko The Series. "About Riko The Series," n.d., di akses Rabu, 30 Maret 2022 Pukul 09.53 WIB. https://www.youtube.com/c/RikotheSeries/about.

| | |
|---|---|
| | Nada Zahirah |
| Asset | Achmad Dwi Irawan<br>Anang Subekti<br>Andri Fiyono<br>Prastiyo |
| Riger | Ujek |
| Animation Supervisor | Barra Firdaus |
| Animator | Arif Rahman Hakim<br>Aya Sophia Restu Widayat<br>Indira Kimiko Putri Allisa<br>Ilham Mardiansyah<br>Kevin Dwiki Saputra<br>Lukita Kamea Lituhayu<br>Olivia Devina Pratama<br>Ulfa Fauziah Ivtianti<br>Wahyu Teguh Yuliono<br>Tri Damayanti<br>Roundbox Academy |
| Lighting Render | Gatut Teguh Arfianto<br>Imas Krisdiat Alain<br>Kevin Bil Choir Alyfasadi<br>Widurama Tri Buana |
| Compositor dan VFX | Imas Krisdiat Alain<br>Gatut Teguh Arifianto<br>Kevin Bil Choir Alyfasadi |

| | |
|---|---|
| Editor | Jeffri Hasan<br>Maulana Syaifullah |
| Roundbox Academy | Afrizal Zidane Saputra<br>Afif Fanani Restu<br>Fadila Putra Wardani<br>Grandiest Ibni A<br>Ipda Vian Rici Hariansyah<br>Iqbal Qolbi Wannuha<br>M. Misbahur Royhan<br>Reyhan Arya Diffa A<br>Vico Andinata |
| Bimbingan Tilawah dan Murottal | Sekolah Hafidz Qur'an<br>Muhammad Umar Mubarok |
| Penasihat Konten | Ustadz Budi Azhari, Lc.<br>Ustadz Muhammad Khidir, Lc. |
| Corporate Legal | Mifta Nur Rizki |
| Human Resources | Anindhita Laksmi Fenanda |
| IT Support Dioption | Farid Fitriansah Alfarizi |
| Facility | Ahmad Irsyad Aziz Andy Wijaya |
| Vice Marketing Officer | Abdul Rosyid |
| Marketing And Branding | Akmad Lahmudin<br>Deisna Nurul Islam<br>Farahdina H. Azzahra |
| Finance | Mega Dwi Lestari<br>Dyan Arifianto |

## B. Sinopsis Film Animasi Riko The Series

Film animasi *Riko The Series* menceritakan keseharian seorang anak bernama Riko berusia 8 tahun. Riko mempunyai keluarga yang lengkap. Ayahnya berprofesi sebagai dokter, ibunya berprofesi sebagai jurnalis dan kakak perempuannya bernama Wulan. Selain itu Riko mempunyai sahabat bernama Q110. Sahabatnya ini sebuah robot berwarna kuning. Dalam kesehariannya Riko seorang anak yang cerdas dan selalu memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu hal yang baru ia temui. Rasa penasarannya ini digambarkan dengan rambutnya yang muncul berbentuk tanda tanya dan ini menjadi ikon. Kemudian, sahabatnya Q110 robot canggih akan memberikan jawaban dengan jelas kepada Riko. Cara Q110 menjelaskan sangat unik, yaitu dengan menayangkan LCD (*Liquid Crystal Display*) yang keluar dari tubuhnya. Penjelasan yang diberikan Q110 mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang sederhana dan diintegrasikan dengan al-Qur'an. Animasi yang ditampilkan Q110 juga menarik sehingga dapat memberikan kesan yang menyenangkan bagi para penonton. Episode pertama rilis pada tanggal 9 Februari 2020 dan pernah tayang di TransTV[97], TV Bahjah, sekarang masih tayang di Channel YouTube *Riko The Series*, Rajawali TV (RTV) dan Muslim Kids TV.

[97] Trans TV, "Riko The Series Tayang Di Trans TV," n.d., di akses Kamis, 31 2022, Pukul 12.13 WIB. https://www.transtv.co.id/corporate/press-release/142/riko-the-series-tayang-di-trans-tv-.

*Gambar 3. 4 Platform Tayangan Riko The Series*[98]

*Riko The Series* merupakan hiburan edukasi (*edutainment*) Indonesia yang menyajikan konten sains yang berkaitan dengan al-Qur'an di setiap episodenya. Hingga Maret 2022, *Riko The Series* telah mencapai 1.590.000 *subscribers* dan telah menayangkan 23 episode di musim pertama, 19 di musim kedua, pada tanggal 18 Maret 2022 rilis episode 1 untuk musim ketiga. Untuk video murottal sejumlah 78 video dan 5 lagu anak Islami.[99]

---

[98] Garis Sepuluh, "Soft Launching Riko The Series Di ISEF 2019." di akses Kamis, 30 Maret 2022, Pukul 01.08 WIB. https://www.garissepuluh.com/2019/12/soft-launching-riko-series-di-isef-2019.html

[99] YouTube Riko The Series, "About Riko The Series." di akses Kamis, 30 Maret 2022, Pukul 01.08 WIB. https://www.youtube.com/c/RikotheSeries/about

## 1. *Riko The Series Season* 1 dan Lagu Anak Islami

*Tabel 3. 2 Daftar Episode Season 1*[100]

| NO | JUDUL EPISODE | DIPUBLIKASI | DURASI |
|---|---|---|---|
| 1 | Berani Sama Besi | 09 Februari 2020 | 6:02 |
| 2 | Lagu Anak Islami - Siapa Yang Menciptakan | 15 Februari 2020 | 3:43 |
| 3 | Aku Ingin Terbang | 22 Februari 2020 | 5:27 |
| 4 | Mobilku Melaju Cepat | 29 Februari 2020 | 5:54 |
| 5 | Kekuatan Susu | 07 Maret 2020 | 5:16 |
| 6 | Main-main Sama Air | 13 Maret 2020 | 5:03 |
| 7 | Lawan Virus dengan Madu | 20 Maret 2020 | 3:21 |
| 8 | Lebih Baik Memaafkan | 27 Maret 2020 | 7:24 |
| 9 | Pelindung Bumi | 03 April 2020 | 5:23 |
| 10 | Mengetahui Peristiwa Isra Mi'raj | 11 April 2020 | 5:24 |
| 11 | Jarak Matahari dan Bumi | 17 April 2020 | 5:34 |
| 12 | Keutamaan Berpuasa | 24 April 2020 | 6:11 |
| 13 | Lagu Anak Islami - Ayo Sholat | 01 Mei 2020 | 2:29 |
| 14 | Penemu Jam Mekanik | 08 Mei 2020 | 7:05 |
| 15 | Seperti Bunglon | 15 Mei 2020 | 5:30 |
| 16 | Ayahku Pahlawanku | 23 Mei 2020 | 17:12 |
| 17 | Jangan Marah | 05 Juni 2020 | 6:02 |
| 18 | Ayo Tumbuh ke Atas | 19 Juni 2020 | 6:00 |
| 19 | Lagu Anak Islami - Mengenal Huruf Hijaiyah | 26 Juni 202 | 4:09 |
| 20 | Tanaman Bertasbih | 03 Juli 2020 | 6:53 |

[100] YouTube Riko The Series. di akses Kamis, 30 Maret 2022, Pukul 01.08 WIB. https://www.youtube.com/c/RikotheSeries/about

| | | | |
|---|---|---|---|
| 21 | Yuk Hemat Listrik | 10 Juli 2020 | 8:17 |
| 22 | Bermain Detektif | 17 Juli 2020 | 6:23 |
| 23 | Penemu Angka Nol | 24 Juli 2020 | 8:06 |
| 24 | Kambing Putih Riko | 31 Juli 2020 | 8:42 |
| 25 | Pahlawan Dalam Tubuh | 07 Agustus 2020 | 5:28 |
| 26 | Peringatan Kemerdekaan Indonesia | 14 Agustus 2020 | 8:04 |
| 27 | Jelajah Antariksa | 21 Agustus 2020 | 15:12 |

## 2. *Riko The Series Season* 2 dan Lagu Anak Islami

*Tabel 3. 3 Daftar Lagu Episode Season 2*[101]

| NO | JUDUL EPISODE | DIPUBLIKASI | DURASI |
|---|---|---|---|
| 1 | Jangan Takut Gelap | 11 September 2020 | 7:49 |
| 2 | Aku Sayang Bunda | 25 September 2020 | 7:59 |
| 3 | Lagu Anak Islami - Keluar Angkasa | 09 Oktober 2020 | 5:17 |
| 4 | Tolooong | 16 Oktober 2020 | 8:27 |
| 5 | Astaghfirullah, AKU LUPA! | 30 Oktober 2020 | 8:13 |
| 6 | Main Layang-layang | 13 November 2020 | 8:41 |
| 7 | Pantang Menyerah | 27 November 2020 | 9:21 |
| 8 | Sekolah Online | 11 Desember 2020 | 8:51 |
| 9 | Berani Sunat | 25 Desember 2020 | 9:02 |
| 10 | Hujan | 08 Januari 2021 | 8:00 |
| 11 | Sahabatku | 22 Januari 2021 | 9:10 |
| 12 | Pagi yang Indah | 05 Februari 2021 | 7:45 |
| 13 | Lagu Anak Islami - Ilmuan Hebat | 19 februari 2021 | 8:00 |

[101] YouTube Riko The Series. di akses Kamis, 30 Maret 2022, Pukul 01.08 WIB. https://www.youtube.com/c/RikotheSeries/about

| | | | |
|---|---|---|---|
| 14 | Kebanyakan Makan Permen | 05 Maret 2021 | 8:03 |
| 15 | Adab Sebelum Ilmu | 02 April 2021 | 8:14 |
| 16 | Terbaik dari Bunda | 16 April 2021 | 8:38 |
| 17 | Sampah Plastik | 25 Juni 2021 | 8:41 |
| 18 | Ayo Konsentrasi | 30 Juli 2021 | 8:33 |
| 19 | Kok Pindah? | 10 September 2021 | 7:40 |
| 20 | Ayo Makan Sayur | 12 Desember 2021 | 5:32 |
| 21 | Kepingin Viral | 15 Desember 2021 | 6:16 |

### 3. *Riko The Series Season* 3

*Tabel 3. 4 Daftar Episode Season 3*[102]

| NO | JUDUL EPISODE | DIPUBLIKASI | DURASI |
|---|---|---|---|
| 1 | Kado Istimewa | 18 Maret 2022 | 9:53 |
| 2 | Masih Boleh Puasa Gak? | 15 April 2022 | 13:31 |
| 3 | Semua Ikut Lebaran | 29 April 2022 | 8:40 |
| 4 | Gizi Seimbang | 20 Mei 2022 | 7:20 |
| 5 | Makan Pakai Tangan Kanan | 27 Mei 2022 | 9:23 |

## C. Tokoh dan Penokohan Film Riko The Series

Pada film animasi *Riko The Series* ada 5 tokohnya. Riko dan Q110 sahabat robotnya adalah tokoh utamanya, untuk tokoh pendukungnya yaitu ayah, bunda dan Kak Wulan.

1. Riko

Sosok pengisi suara dibalik karakter Riko dalam film animasi Riko The Series adalah Jordan Omar. Ia baru genap berusia 8 tahun pada 20

[102] YouTube Riko The Series. di akses Kamis, 30 Maret 2022, Pukul 01.08 WIB. https://www.youtube.com/c/RikotheSeries/about

November 2020. Jordan merupakan kakak sulung dari dua bersaudara. Selain anak riang dan aktif, Jordan juga merupakan anak yang berprestasi. Di kejuaraan Internasional "*Seoul Cup International Children Taekwondo Championship 2020*" Jordan memenangkan Medali emas. Jordan pernah menjadi *voice* cover dan juga *talent* pada sebuah iklan TV. Jordan mengatakan bahwa ia mengetahui adanya audisi dari temannya Muzakki Ramdhan. Muzakki sendiri merupakan pengisi suara dalam animasi Nussa.

2. Q110

Pengisi suara dibalik karakter Q110 atau Qiio dalam film animasi ini adalah Arie Untung. Arie Kuncoro Untung atau kerap disapa Arie ini lahir di Jakarta, 19 Januari 1976. Arie untung merupakan seorang aktor, pelawak, pembawa acara dan penyiar radio Indonesia. Arie mengawali kariernya sejak tahun 2004 sebagai VJ MTV, kemudian berhenti kemudian debut dalam film *Brownies*. Tahun 2011 Arie bersama Fenita membangun perusahaan yang bergerak dibidang off air dan on air entertaiment yaitu FAM (Fajar Anugrah Media), setelah sukses mereka juga meluncurkan layar lebar pertama yang akan mereka produseri bekerjasama dengan Multivision Plus yang berjudul "3 (Alif Lam Mim)". Untuk serial web sendiri Arie untuk saat ini di film animasi *Riko The Series* saja. Pada tahun 2005 Arie masuk nominasi penghargaan pada Festival film Indonesia 2005 dalam kategori pemeran pendukung pria terbaik (Film Brownies) dan penghargaan MTV Indonesia *Movie Awards* pada kategori *Most Favourite Supporting Actor* (Film Ada Hantu Di Sekolah).

# BAB IV

# NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI *RIKO THE SERIES*

## A. Sinopsis Episode di *Series* Kedua

Film animasi *Riko the Series* terhitung hingga Maret 2022 telah memiliki 42 episode dari 23 episode di musim pertama, 19 di musim kedua dan pada tanggal 18 Maret 2022 rilis episode 1 untuk musim ketiga. Untuk video murottal sejumlah 78 video dan 5 lagu anak Islami. Pada penelitian kali ini video animasi yang akan di analisis yaitu episode 11 "Sahabatku", 14 "Kebanyakan Makan Permen", 15 "Adab Sebelum Ilmu", 16 "Terbaik Dari Bunda", 17 "Sampah Plastik", 19 "Kok Pindah?", 20 "Ayo Makan Sayur" musim kedua dan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Episode 11 *Season* 2 "Sahabatku"

   Pada episode ini diawali dengan tampilan Q110, sahabat robot Riko. Q110 menjelaskan bahwa episode kami ini akan membahas mengenai sahabat dan kriteria sahabat yang baik itu ada di dalam al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 69. Latar tempatnya di dalam rumah Riko dan terlihat mereka berdua sedang bermain petak umpet ditandai dengan suara Q110 menghitung dan menutup matanya di tembok. Riko nampaknya bingung mencari tempat untuk mengumpet berlari di dalam rumah sambil mencari tempat yang aman sehingga Q110 sulit menemukannya dan akhirnya Riko menemukan tempat aman untuk mengumpet yaitu di belakang almari jam dinding. Setelah hitungan Q110 selesai giliran ia mencari Riko, tak membutuhkan waktu lama Q110 langsung nememukan Riko. Giliran Riko

untuk berjaga dan Q110 yang mengumpet. Karena sebuah robot yang canggih maka Q110 menghilangkan tubuhnya sehingga Riko kebingungan untuk mencari Q110. Riko mencari hingga ke bagian dapur dan benar saja Q110 berada disana, karena Riko tidak dapat melihat Q110 ia mengambil segelas air dan berjalan di depan Q110 dan akhirnya kaki Riko tersandung Q110 hingga akhirnya air yang di dalam gelas tersebut jatuh menimpa Q110 dan ia error karena mesin robotnya terkena air.

Untungnya pada saat kejadian ayah datang dan Riko tidak sampai memegang tubuh Q110 yang sedang mengalami gangguan yang banyak mengalir aliran listrik yang jika di sentuh akan membuat terkena sengatan listrik. Walaupun Riko ingin menolong Q110, akantetapi ayah melarangnya karena itu berbahaya. Riko memohon kepada ayah untuk mengobati Q110 akantetapi ayah menolak karena selama ini pasien ayah manusia bukan robot sehingga ayah tidak dapat menolong Q110. Riko sangat sedih dan meminta maaf kepada Q110 dan berharap ia dapat bangun atau berfungsi seperti semula.

2. Episode 14 *Season* 2 “Kebanyakan Makan Permen”

Pada episode 14 di awali dengan Riko yang membawa permen banyak sekali dan menawarkan kepada Q110, kemudian di teras rumah ada seekor ayam jago mendatangi Riko dan ia memberikan permennya kepada si jago. Akan tetapi si jago tidak memakannya, tiba-tiba Kak Wulan keluar dari rumah dan memanggil Riko dan memerintahkan Riko untuk membersihkan kamarnya. Pada saat malam hari Riko mengeluhkan giginya yang sakit, kemudian Q110 memberikan kain berisi es batu untuk dan memerintahkannya untuk menempelkan ke pipi Riko agar rasa nyeri pada

gigi dapat reda. Setelah itu, ayah masuk kamar Riko dan memerintahkan Riko untuk menempelkan tangannya ke pipi seraya berdoa.

3. Episode 15 *Season* 2 “Adab Sebelum Ilmu”

Pada episode ini di awali dengan Riko yang tiba-tiba masuk kamar Kak Wulan dan membuat Riko terkena marah Kak Wulan. Padahal Riko masuk kamar Kak Wulan hanya ingin menanyakan masalah tugasnya. Kak Wulan tidak suka dengan sikap Riko yang tiba-tiba masuk tanpa meminta izin terlebih dahulu kepada Kak Wulan. Akhirnya Kak Wulan tidak bersedia untuk membantu Riko dalam menyelesaikan tugasnya dan Riko kembali ke kamarnya untuk menyelesaikan tugasnya. Kemudian Q110 datang dan membantu Riko mengerjakan tugasnya.

Pada saat malam hari Riko dan Ayah sedang menonton TV bersama, kemudian Kak Wulan datang dan duduk di sebelah Ayah, akantetapi tatapan mata Kak Wulan dan Riko terlihat tidak ramah antara satu dengan yang lainnya. Kemudian Ayah mematikan televisi dan mencoba menanyakan apa yang telah terjadi di antara mereka. Kemudian mereka saling tuduh dan akhirnya Ayah memberikan nasehat kepada mereka.

4. Episode 16 *Season* 2 “Terbaik Dari Bunda”

Pada episode ini diawali dengan dialog bunda dengan Riko. Ia menanyakan kepada Bunda kenapa Bunda menyayangi dirinya. Kemudian dilanjutkan Riko bermain layang-layang di depan rumahnya dan tiba-tiba perut Riko berbunyi bertanda jika ia lapar, lalu ia masuk ke dalam rumah dan mencari Bundanya untuk meminta makan, ternyata Bundanya sedang masak di dapur. Pada saat memasak Bunda menggunakan air yang berkualitas sehingga masakan yang Bunda buat menjadi segar dan sehat,

tentunya Bunda ingin yang terbaik bagi keluarganya. Kemudian Q110 si robot canggih Riko menjelaskan pentingnya makanan yang baik dan halal.

5. Episode 17 *Season* 2 “Sampah Plastik”

   Pada episode ini membahas mengenai sampah palstik, dimulai dengan Riko yang sedang senam di halaman depan rumahnya, kemudian Bunda keluar rumah mencari tas belanjanya dan bertanya kepada Riko apakah Riko melihatnya, kemudian Q110 melihat dan mengambilkannya. Lalu bunda berpamitan pergi ke pasar untuk berbelanja. Setelah Riko selesai senam ia duduk dan mengambil air minum yang sudah tersedia. Kemudian Riko masuk rumah dan memberi makan ikan-ikannya yang ada di akuarium. Kemudian Riko tidak sengaja menjatuhkan bungkus makanan ikan ke dalam akuarium dan bertanya mengapa ikan tidak bisa membuka bungkus makanan ikan itu kemudian Q110 menjelaskan kenapa ikan tidak bisa membuka atau memakan bungkus makanan tersebut. Riko semakin penasaran dengan plastik.

6. Episode 19 *Season* 2 “Kok Pindah?”

   Pada episode ini di awali dengan Riko dan Kak Wulan yang sedang galau karena mempunyai masalah masing-masing. Kak Wulan galau karena tidak jadi pergi dengan temannya sedangkan Riko galau karena temannya yang bernama Rafi pindah sekolah dan belum sempat bertemu dengan Riko. Q110 menghidur Riko dengan memberikan saran jika Riko ingin tetap menjalin silaturahmi dengan temannya ia masih bisa menelpon. Pada saat malam hari, Riko melihat Ayah yang baru saja selesai membaca al-Qur’an dan kemudian ia bertanya apakah diri dan keluarganya akan pindah? Ayah kebingungan dengan pertanyaan Riko, ternyata Riko mempunyai

kekhawatiran jika ia pindah maka ia akan kehilangan teman-temannya. Kemudian Q110 muncul dan bercerita mengenai zaman Rasul pada saat penetapan kalender Hijriyah.

7. Episode 20 *Season* 2 “Ayo Makan Sayur”

Pada episode ini menceritakan Riko dan ayah yang sedang kelaparan dan menuju ke dapur melihat Bunda sedang memasak. Riko bertanya Bunda akan masak apa dan Bunda menjawab jika ia akan memasak sayur dan Riko menyayangkan karena Riko sukanya ayam goreng bukan sayur. Akhirnya ayah dan Q110 menjelaskan pentingnya makan sayur.

## B. Isi Serial Animasi *Riko the Series Season* Kedua

1. Episode 11 *Season* 2 “Sahabatku”

**Permulaan:**

Robot Cerdas Q110 membuka dan mengawali dengan memberitahukan tema yang diangkat pada episode kali ini yaitu tentang Sahabat yang baik sesuai dengan Q. S. an-Nisa ayat 69. Q110 dan Riko sedang bermain petak umpet dengan dibuktikan suara hitungan Q110 dan sikap Q110 yang menutup matanya di tembok rumah. Riko berlari bingung mencari tempat untuk bersembunyi. Tiba saatnya Q110 mencari Riko yang bersembunyi dan akhirnya Q110 menemukan Riko, kemudian bergantian Riko yang berjaga dan giliran Q110 yang bersembunyi.

**Klimaks:**

Ketika Riko sedang mencari Q110 dan tidak kunjung menemukan Q110 karena dengan kecerdasan sistem robotnya Q110 dapat menghilangkan wujudnya, karena tidak terlihat Riko tidak sengaja menumpahkan segelas air ke

tubuh Q110 sehingga menjadikan Q110 mengalami konsleting. Riko meminta tolong ke ayah untuk mengobati Q110 akan tetapi ayah tidak dapat membantu menyembuhkan Q110. Pada saat itu Riko ikhlas menerima keadaan ini dan ia menemani Q110 sampai esok hari. Pada saat menunggu Q110 pulih, Riko mendengar suara adzan dan langsung bergegas mengambil air wudhu dan mendirikan shalat. Selama menunggu Q110 terbangun, Riko melakukan segala aktivitasnya di dekat Q110 seperti mengerjakan PR.

**Akhir:**

Bunda terlihat sedang membaca al-Qur'an di ruang tengah dan ketika selesai Bunda memanggil Riko dan menanyakan perasaan sedihnya, kemudian Riko mengungkapkan perasaannya dan bercerita jika Q110 adalah sahabat yang baik, sahabat yang dapat diajak bermain kapan saja, sahabat yang siap menolong, sahabat yang suka mengingatkan waktu shalat, sahabat yang tidak pernah lelah menjawab jika Riko bertanya, Q110 tidak pernah marah padahal Riko suka jahil. Riko meminta izin kepada Bunda untuk menemani sampai Q110 terbangun dan kembali pulih. Kemudian Bunda memberikan izin dan tidak lupa juga Bunda memerintahkan Riko untuk bertawakal dan berdoa kepada Allah Swt. agar Q110 dapat pulih kembali.

Keesokan harinya, pada saat adzan subuh Q110 terbangun dan membangunkan Riko dengan cara menarik selimut Riko, akhirnya Riko terbangun karena kedinginan. Riko kaget melihat Q110 ada dihadapannya, Riko langsung berteriak mengucapkan kalimat takbir. Riko langsung bertanya dengan ditandai rambutnya yang berdiri dan membentuk icon tanda tanya mengapa ia dapat bangun dan berfungsi kembali. Q110 langsung menjelaskan alasannya mengapa dapat bangun kembali. Akhirnya Riko bersyukur dengan

mengucapkan hamdalah dan Riko langsung bergegas membangunkan ayah, bunda dan Kak Wulan untuk melaksanakan shalat subuh berjama'ah.

2. Episode 14 *Season* 2 "Kebanyakan Makan Permen"

**Awal:**

Diawali dengan Riko yang membawa permen lolipop yang banyak di tangannya dan menawarkannya ke Q110. Riko memakan permen-permen itu di teras rumahnya dan Jago (si ayam jantan) tiba-tiba mendekati Riko seperti ingin meminta makan kepadanya. Riko membagi permennya kepada Si Jago, akan tetapi Jago tidak mau memakannya. Tiba-tiba Kak Wulan keluar rumah dan memerintahkan Riko untuk membereskan kamarnya yang berantakan. Melihat Riko memakan permen yang banyak, Kak Wulan langsung memberikan nasihat kepada Riko jika terlalu banyak memakan permen itu tidak akan baik untuk giginya.

**Klimaks**:

Pada saat malam hari ketika Riko hendak tidur, ia mengeluhkan giginya yang terasa nyeri kesakitan, Q110 langsung bergegas mengambil es batu yang di balut kain untuk ditempelkan ke pipi Riko. Kemudian ayah mendatangi Riko dan menanyakan keadaan Riko. Ayah memerintahkan Riko menempelkan tangannya ke bagian yang sakit dan Riko didikte ayah membaca doa untuk mengurangi rasa nyeri, berikut doanya:

**بِسْمِ اللَّهِ ×٣**

**أَعُوذُ بِاللهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ**

Bismillah 3x

*A'udzu billahi wa qudrotihi min syarri ma ajidu wa uhaadziru*

Dengan menyebut nama Allah 3x

"Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaan-Nya dari keburukan yang sedang aku rasakan dan yang aku khawatirkan." (HR. Muslim).

Ayah juga mengajak Riko untuk pergi ke dokter gigi keesokan harinya.

**Akhir:**

Setelah pulang periksa dari dokter, Bunda memerintahkan Riko untuk meminum obatnya. Pada awalnya Riko tidak mau minum obat karena rasanya yang pahit dengan sabar Bunda membujuk dan memberi pengertian kepada Riko sehingga Riko mau meminum obatnya. Tiba-tiba Kak Wulan datang dan menggoda Riko untuk memakan permen kembali. Kak Wulan bilang ke Bunda jika Riko sakit gigi dikarenakan Riko kebanyakan makan permen. Bunda menjelaskan jika segala sesuatu yang berlebihan itu tidak baik termasuk banyak makan permen dan ditambah lagi tidak sikat gigi. Icon rambut tanda tanya muncul, Riko penasaran dan bertanya kenapa gara-gara lupa menyikat gigi dapat menyebabkan sakit gigi? Kemudian Q110 menjelaskan diawali dengan membaca basmalah. Saat selesai makan sebaiknya mulut harus segera dibersihkan, jika tidak dibersihkan sisa makanan yang tertinggal di mulut akan mengundang mikroba. Mikroba menyukai sisa makanan yang mengandung tepung dan gula. Ketika mikroba bekerja maka timbulah zat asam yang terkonsentrasi pada gigi. Zat asam ini bisa merusak email atau lapisan gigi. Lapisan gigi yang rusak itu menyebabkan gigi jadi mudah busuk, berlubang, dan juga menimbulkan sakit gigi. Rasulullah bahkan mengajarkan umatnya

menjaga kebersihan mulut dengan bersiwak karena bersiwak itu menyucikan dan mendapat keridhoan Allah Swt. Riko mendengar penjelasan dari Q110 dengan seksama dan merasa kagum sampai memuji Allah dengan mengucapkan MasyaAllah. Dilanjutkan dengan nasihat Bunda ketika Riko akan tidur jangan lupa menggosok gigi terlebih dahulu.

3. Episode 15 *Season* 2 "Adab Sebelum Ilmu"

**Awal:**

Riko berkunjung ke kamar Kak Wulan dengan mengucapkan salam dan karena Kak Wulan asik mendengarkan musik akhirnya dia tidak mendengar jika ada Riko di depan kamarnya. Kemudian Riko langsung masuk kamar Kak Wulan dan membuat Kak Wulan kaget dan sedikit marah, lalu Kak Wulan langsung menasehati Riko.

**Klimaks:**

Kak Wulan tidak suka cara Riko yang tanpa seizinnya langsung masuk kamar, menurut Riko itu hal sepele padahal ia hanya ingin menanyakan perihal tugas sekolahnya. Padahal Kak Wulan berharap jika Riko dapat lebih memahami adab ketika memasuki kamar seseorang seperti mengetuk pintunya terlebih dahulu sebelum masuk dan mengucapkan salam serta tidak berani untuk masuk kamar sebelum diberikan izin oleh pemilik kamar. Akhirnya mereka berdua saling berselisih dan Riko kembali ke kamarnya untuk mengerjakan tugas sekolahnya dan di bantu oleh Q110.

**Akhir:**

Pada saat malam hari Riko dan Ayah sedang menonton TV di ruang keluarga, tiba-tiba Kak Wulan datang dan duduk di sebelah Ayah. Pada saat

Kak Wulan tahu disebelah ayah juga ada Riko raut wajahnya berbeda seperti halnya dengan Riko. Melihat kondisi tersebut, ayah langsung mematikan TV dan bertanya kepada mereka apa yang sebenarnya telah terjadi diantara mereka. Kemudian Riko bilang ke Ayah klo Kak Wulan pelit ilmu, lalu Ayah menjelaskan jika Allah menganugerahkan kita dengan ilmu pengetahuan maka kita wajib mengamalkannya untuk diri kita sendiri dan juga orang lain sehingga ilmu yang kita miliki dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala. Makanya jika ada seseorang yang bertanya kepada kita tentang suatu hal dan kita mengetahuinya maka kita wajib menjawabnya sebaik mungkin. Kemudian Kak Wulan menjelaskan jika dia tidak bermaksud pelit ilmu akantetapi dia tidak suka cara yang Riko lakukan dengan langsung masuk kamar tanpa izin terlebih dahulu dan langsung menanyakan tugas sekolahnya. Kemudian ayah bertanya kepada Riko mengenai fungsi kamar tidur dan Riko menjawab kemudian Ayah menjelaskan bahwa ketika kita akan memasuki kamar orang lain kita maka kita harus mengetuk pintu terlebih dahulu, ucapkan salam dan tunggu dipersilakan masuk oleh pemilik kamar, baru boleh masuk. Riko memahami apa yang dijelaskan Ayah dan Q110 melanjutkan penjelasan mengenai adab sebelum mencari ilmu. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama untuk mempelajari adab dan akhlak daripada saat mempelajari ilmu dan ilmu yang para ulama pelajari dapat bertahan ratusan tahun dan bahkan sampai saat inipun masih bisa dipelajari dan diambil manfaatnya. Akhirnya Riko meminta maaf kepada Kak Wulan karena ia sadar bahwa ia kurang adab saat bertanya kepada Kak Wulan.

4. Episode 16 *Season* 2 “Terbaik dari Bunda”

**Awal:**

Diawali dengan dialog Riko dan Bunda. Riko menanyakan kenapa Bunda baik banget dengan Riko dan Bunda mengembalikan lagi pertanyaan itu kepada Riko dan jawabannya karena Bunda tidak pernah membiarkan Riko kelaparan dan selalu masak makanan yang enak-enak untuk Riko. Diteras depan rumah, Riko terlihat sedang bermain layangan. Saat bermain layangan Riko tidak dapat mengendalikan layangannya dengan baik akhirnya Kak Wulan memerintahkannya untuk bermain di lapangan saja.

**Klimaks:**

Tiba-tiba terdengar suara perut Riko yang menandakan ia sudah lapar. Akhirnya Riko langsung bergegas pergi ke dapur mencari makanan. Sesampainya di dapur ternyata Bunda masih memasak jadi belum ada makanan yang dapat di makan. Setelah masakan matang, Bunda segera menghidangkan di meja makan dan semua anggota keluarga berkumpul. Pada saat Riko akan mengambil makanan, piring tersebut langsung di tarik Kak Wulan dan ia menyuruh Riko untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Pada saat Riko mencuci tangan Bunda mengambil air minum dan memberikan air tersebut dan Riko meminumnya dengan menggunakan tangan kanan dan sambil duduk. Bunda menggunakan air yang berkualitas dalam memasak makanan sehingga tetap terjaga kesegaran sayurannya dan juga Bunda ingin memberikan yang terbaik bagi keluarganya.

**Akhir:**

Q110 menjelaskan bahwa Islam mengajarkan untuk memakan makanan yang halal dan baik. Halal cara mendapatkannya dan halal cara memasaknya.

Makanan yang sehat itu makanan yang baik. Jika makanan yang dikonsumsi adalah makanan yang baik, maka InsyaAllah akan membawa kebaikan untuk orang yang memakannya, berkah dan menyehatkan. Sebelum makan Ayah mengajak membaca doa bersama.

5. Episode 17 *Season* 2 “Sampah Plastik”

**Awal:**

Diawali dengan Q110 yang memberi makan Si Beti (ayam betina) di halaman depan rumah. Riko terlihat sedang senam di halaman rumah, Si Jago (ayam jantan) dan Q110 mendekati Riko dan mereka senam bersama. Tiba-tiba Bunda keluar rumah dan menanyakan tas belanjanya apakah Riko melihat atau tidak. Karena Q110 melihat tas belanja Bunda, akhirnya Bunda minta tolong Q110 untuk mengambilkannya. Riko bertanya Bunda mau kemana dan Bunda menjawab jika ia akan pergi ke pasar. Kemudian Riko bertanya lagi, apakah di pasar tidak ada kantong plastik?. Menurut Riko jika Bunda membawa tas belanja dari rumah itu merepotkan, akan tetapi Bunda tidak merasa kalau itu merepotkan dan hal tersebut merupakan bentuk ikhtiar Bunda untuk mengurangi sampah plastik. Kemudian Bunda mengenakan maskernya dan mengucapkan salam berpamitan untuk pergi ke pasar.

Riko yang kelelahan selesai senam ia langsung beristirahat duduk di teras rumah dan minum sebotol air mineral yang telah ia sediakan. Dengan mengucapkan basmalah dan menggunakan tangan kanan ia meminum air tersebut dan diakhiri dengan kalimat hamdalah. Tiba-tiba ada dua ayam jago yang datang dan berkelahi di halaman depan rumah. Riko dan Q110 cepat-cepat melerainya dan kedua ayam jago tersebut akhirnya pergi.

**Klimaks:**

Pada saat Riko ingin memberi makan ikan-ikannya yang ada di akuarium, tanpa sengaja sebelum ia membuka bungkus makanan ikan tersebut ia menjatuhkannya ke dalam akuarium dan langsung berteriak, "*astaghfirullah*" suara itu terdengar oleh Q110 dan mereka berdua melihat ke aquarium jika ikan-ikannya hanya mengendus bungkus makanan ikan tersebut tanpa bisa memakannya. Kemudian Riko mengambil bungkus ikan tersebut dan memberi makan ikan-ikannya. Riko yang penasaran langsung bertanya dengan Q110 kenapa ikan tidak bisa memakan makanan yang ada di dalam plastik? Q110 menjawab karena ikan tidak mempunyai tangan seperti manusia jadi mereka tidak dapat merobek plastik seperti manusia. Riko kemudian mengingat kejadian tadi pagi ketika dia bertanya kepada Bunda alasan mengapa Bunda membawa tas belanja dan Bunda menjawab karena Bunda ingin mengurangi sampah plastik. Riko bertanya ada apa sih sebenarnya dengan sampah plastik. Q110 menjelaskan plastik itu material yang bermanfaat banyak benda-benda disekitar kita yang terbuat dari plastik. Akan tetapi ada kekurangan dari plastik yaitu sulit untuk terurai (hancur dan menyatu dengan alam) dan banyak sampah plastik yang dibuang sembarangan dan terbawa hanyut hingga mencemari laut. Untuk mengurangi pencemaran air laut tersebut kita dapat melakukan beberapa cara seperti penggunaan tas belanja yang dicontohkan oleh Bunda atau mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat.

Kerusakan bumi ini telah ada dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ruum ayat 41 "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)".

**Akhir:**

Bunda pulang dari pasar dan masuk ke rumah dengan mengucapkan salam, kemudian Bunda membuang sampah botol air mineral ke tempat sampah daur ulang yang telah tersedia di rumah. Riko bertanya kenapa Bunda membawa sampah botol air minum sampai rumah? Jawab Bunda karena beliau tidak menemukan tempat sampah di luar daripada membuang sampah sembarangan Bunda memilih membawanya pulang ke rumah dan membuang ke tempat sampah yang telah tersedia di rumah agar lebih mudah untuk di daur ulang.

6. Episode 19 *Season* 2 “Kok Pindah?”

**Awal:**

Di ruang tamu Riko dan Kak Wulan sedang duduk bersama dan terlihat seperti ada masalah dalam diri mereka berdua, ternyata Kak Wulan batal pergi yang rencana awalnya akan pergi tiba-tiba teman Kak Wulan membatalkannya. Riko sendiri sedih karena temannya yang bernama Raffi pindah sekolah, Riko belum sempat bertemu dan mengucapkan salam perpisahan dengan temannya tersebut.

**Klimaks:**

Kak Wulan bertanya mengenai alasan Raffi pindah sekolah kata Riko karena ayahnya pindah tugas pekerjaannya sehingga Raffi harus ikut dan tidak dekat tempatnya karena harus menggunakan kapal terlebih dahulu untuk sampai ke tempat tinggal barunya. Malam harinya ayah terlihat sedang membaca Al-Qur’an, tiba-tiba Riko datang dan menghampiri dan bertanya kepada ayah, adakah rencana untuk pindah rumah atau tidak. Ayah kaget mengenai pertanyaan yang dilontarkan oleh Riko, Ayah kembali bertanya kepada Riko

apakah ia sudah tidak betah tinggal di rumahnya yang sekarang?. Q110 ikut menambahi cerita Riko jika teman Riko ada yang pindah karena ayahnya yang dipindah tugaskan. Jawab ayah dengan santai dalam waktu dekat ini tidak ada rencana untuk pindah karena Rumah Sakit tempat ayah bekerja, sekolah Riko dan sekolah Kak Wulan ada di tempat yang sekarang ini mereka tinggal. Riko menjawab dengan lega dengan mengucapkan "*alhamdulillah*". Riko senang karena masih bisa bertemu dengan teman-temannya yang sekarang. Akan tetapi Ayah bilang jika sewaktu-waktu Ayah dipindah tugaskan Riko harus mau ikut bersama Ayah untuk pindah rumah. Riko sedih karena tidak bisa bertemu lagi dengan teman-temannya. Ayah menghibur Riko dengan bilang jika nantinya Riko bisa bertemu dengan teman-teman yang baru. Jawab Riko jika ia lebih senang bertemu teman yang lama.

Dalam keseruan isi obrolan Ayah dan Riko, Q110 muncul dengan melontarkan pertanyaan apakah Riko tahu mengenai kapan pertama kali umat Islam menggunakan kalender hijriyah. Riko malah bingung mengapa Q110 bertanya seperti itu dan ia kembali bertanya kepada Q110 mengenai kenapa orang Islam menggunakan kalender hijriyah. Q110 menjelaskan bahwa kalender hijriyah itu digunakan sebagai penanda terjadinya adanya peristiwa hijrah oleh Rasulullah saw dan juga kaum muslimin dari Kota Makkah dan Kota Madinah. Riko kembali bertanya mengenai alasan Rasulullah saw dan kaum muslimin pindah. Q110 kembali menjelaskan jika peristiwa pindah ini adalah petunjuk oleh Allah Swt. yang disampaikan kepada Rasulullah saw. Ayah melanjutkan dari penjelasan Q110 mengenai peristiwa hijrahnya Nabi dan kaum muslimin. Ayah menjelaskan bahwa pada saat peristiwa tersebut para sahabat Nabi dan kaum muslimin rela meninggalkan keluarga, harta dan bahkan ada

yang mengalami keraguan untuk meninggalkan semua itu dan hal ini merupakan ujian keimanan dari Allah Swt. Q110 melanjutkan penjelasan peristiwa hijrah tersebut dan ia bilang jika perjalanan dari Kota Mekah dan Madinah itu sangat jauh, tanahnya yang gersang, panas, tidak ada air dan pada masa itu belum ada kendaraan canggih seperti mobil, motor atau bahkan pesawat. Akan tetapi mereka tetap melakukan hijrah atau perpindahan sebagai bukti bahwa mereka cinta kepada Allah dan Rasulnya. Riko menjawab dengan mengucapkan pujian kepada Allah "*Masya Allah*". Jadi jika hijrah untuk sesuatu yang lebih baik ataupun diniatkan sebagai bentuk ibadah kepada Allah maka akan mendapatkan keridhoan Allah Swt.

**Akhir:**

Tiba-tiba Kak Wulan datang dengan membawa *handphone* dan menyalakan kameranya sambil menyapa para *followers*-nya dan ternyata Kak Wulan sedang nge-*vlog* mengenalkan keluarganya akan tetapi Q110 jahil dengan mematikan saluran listrik yang ada di rumah Riko sehingga jaringan internet/*Wifinya* terputus dan Kak Wulan sebel dan mereka semua tertawa.

7. Episode 20 *Season* 2 "Ayo Makan Sayur"

**Awal:**

Terlihat Bunda baru selesai belanja dan pergi ke dapur untuk melanjutkan memasak di dapur ada Kak Wulan yang sedang akan membantu Bunda memasak. Tiba-tiba Riko datang dan bilang ke Bunda kalau ia lapar di susul ayah yang lapar juga. Riko bertanya kepada Bunda kalau Bunda akan memasak apa dan kata Bunda, beliau akan memasak sayur. Belum selesai Bunda menjawab pertanyaannya, Riko langsung kecewa mendengar jika Bunda

akan memasak sayur karena Riko suka makan ayam goreng dibandingkan dengan sayur. Ayah dan Q110 langsung menjelaskan jika makan sayur dan buah itu sangat penting bagi kesehatan tubuh agar tercukupi kebutuhan gizinya dengan ditambah lauk lainnya. Kita harus memakan makanan yang baik dan bergizi seimbang. Riko bertanya tentang arti gizi seimbang itu apa. Jawab Ayah jika gizi seimbang itu yang digunakan untuk tumbuh kembang tubuh Riko agar tetap sehat.

**Klimaks:**

Pada saat menjelaskan mengenai makanan yang bergizi, Q110 memberikan tantangan kepada Riko dengan Riko diperintahkan menebak makanan apa saja yang diperlihatkan Q110 dengan menggunakan kecanggihan mesin robotnya. Makanan tersebut antara lain yaitu daun kelor, sayur bayam, pakcoy, ubi Cilembu, kacang hijau. Contoh makanan tersebut yang memiliki vitamin dan mineral dan masih banyak lagi bahan makanan yang mengandung gizi seimbang. Ayah menambahkan jika yang paling penting makanan itu harus yang halal dan *thayyib* (baik), selain halal makanan juga harus baik untuk tubuh. Semuanya dimulai dari isi piring kita. Dengan makan makanan yang bergizi dan sehat juga halal Insya Allah menjadi makanan yang *halalan thayyiban* dapat membawa berkah karena baik bagi tubuh kita. Riko merespon dengan mengucapkan pujian kepada Allah "*Masya Allah*".

**Akhir:**

Bunda selalu berusaha menghidangkan makanan yang bergizi seimbang seperti nasi, sayur, lauk pauk dan buah agar keluarga mereka terjaga kesehatannya. Sesuai panduan isi piringku makanan pokok ⅔ dari setengah piring, sayuran ⅔ dari setengah piring, lauk ⅓ dari setengah piring dan buah ⅓

dari setengah piring. Bunda tidak lupa mengingatkan Riko agar membaca doa terlebih dahulu sebelum makan dan Riko makan dengan bahagia karena ternyata sayur buatan Bunda rasanya enak dan Riko sangat menyukainya. Ayah mengingatkan adab makan kepada Riko dengan tidak berbicara pada saat sedang makan atau mulut dalam keadaan terisi penuh makanan. Riko bersyukur dengan mengucapkan "*alhamdulillah*" karena kenyang memakan makanan yang sehat, halal dan *thayyib*.

## C. Analisis Kandungan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi *Riko the Series*

1. Nilai Pendidikan Iman (Akidah)

Akidah adalah keyakinan atau kepercayaan yang terletak pada hati manusia. Pendidikan keimanan ini bertujuan untuk mengikat anak dengan dasar-dasar iman, rukun Islam dan dasar-dasar syariah. Kajian akidah Islam meliputi tiga aspek yaitu aspek ilahiah (ketuhanan), aspek nubuat (kenabian), aspek rohaniah (metafisik). Nilai akidah memiliki keterkaitan dengan rukun iman yang 6, yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada para rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qada dan qadhar. Adapun nilai pendidikan iman yang terkandung dalam episode series kedua ini yaitu:

a. Iman Kepada Allah

Pokok atau dasar ajaran Islam yaitu meyakini bahwa Allah Swt. merupakan satu-satunya zat yang patut di ibadahi. Seorang mukmin yang cinta kepada Allah, senantiasa mengagungkan, memuji, pandai bersyukur, takut hanya kepada Allah Swt., senantiasa mengharap, ibadah, taat, tawakal,

meminta pertolongan-Nya, senantiasa mengembalikan setiap persoalan kepada-Nya, senantiasa menaati segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Pada setiap episode Riko, Ayah Bunda maupun Kak Wulan senantiasa mengucapkan kalimat yang memuji Allah seperti kata *Masya Allah, Alhamdulillah* dll. Hal ini menandakan bahwa keluarga Riko senantiasa memuji Allah dalam setiap aktivitas keseharian mereka. Pada episode 11 "Sahabatku" *scene* 4 (7:27 – 8:05) Riko mengucapka "*Allahu Akbar*" dan di adegan terakhir mengucapkan hamdalah. Pada episode 16 *scene* 1 (6:05) "Terbaik Dari Bunda" Riko mengucapkan "*Masya Allah*". Pada episode 19 *season* 2 "Kok Pindah?" ditemukan pada durasi 6:05 Riko mengucapkan "*Masya Allah*".

b. Iman Kepada Rasul Allah

Rasul adalah utusan Allah yang menerima dan menyampaikan wahyu untuk umatnya. Jumlah Rasul yang wajib diimani berjumlah 25 Rasul. Dalam sejarah kehidupan manusia, selalu ada orang yang memberi peringatan kepada manusia agar senantiasa berada di jalan yang benar. Pada episode 19 *season* 2 "Kok Pindah?" terlihat bahwa Q110 menjelaskan mengenai sejarah pengunaan tahun baru Hijriyah yang ditandai dengan peristiwa hijrah Rasulullah dari Mekah ke Madinah dengan mengimani adanya rasul dengan percaya adanya kisah-kisah kehidupan Rasul.

Dialog *scene* 1 (4:30 – 6:10)

*Gambar 4. 1 Episode "Kok Pindah?"*

Q110 : "*Riko tau gak, kenapa umat Islam menggunakan tahun Hijriyah?*"

Riko : "*Ih, Q110 orang lain ngomongin pindah kok kamu tanya yang lain. Memangnya kenapa orang Islam menggunakan tahun Hijriyah?*"

Q110 : "*Begini Riko, tahun Hijriyah itu digunakan sebagai penanda terjadinya peristiwa hijrah oleh Rasulullah saw. dan juga kaum muslimin ke kota Makkah dan kota Madinah.*"

Riko : "*Memangnya kenapa sih kaum muslimin pindah?*"

Q110 : "*Kepindahan ini dilakukan atas petunjuk Allah Swt. yang disampaikan kepada Rasulullah saw.*"

Ayah : "*Riko tau gak saat kaum muslimin hijrah mereka meninggalkan rumahnya, hartanya bahkan ada yang sampai*

*keluarganya yang masih takut atau bahkan perbedaan keyakinan, disitulah keimanan di uji*"

Q110 : "*Rika perjalanan dari kota Makkah ke Madinah jauh loh, tanahnya gersang, panas, gak ada air, ditambah lagi gak ada mobil, motor apalagi pesawat, tapi hebatnya mereka tetap pindah itu karena merena cinta sama Allah*"

Riko : "*Masya Allah, Ooh gitu*"

Ayah : "*Jadi, jika memang hijrah untuk sesuatu yang lebih baik* 11, *apalagi diniatkan sebagai ibadah kepada Allah Swt. ya bismillah.*"

c. Iman Kepada Qada dan Qadar

Qada adalah ketentuan mengenai sesuatu atau ketetapan tentang sesuatu, sedangkan qadar adalah ukuran sesuatu menurut hukum tertentu. Maka dari itu, qada dan qadhar adalah ketentuan atau ketetapan Allah menurut ukuran atau norma tertentu. Pada episode 14 "Kebanyakan Makan Permen" terlihat bahwa Ayah mengajarkan keimanan mengenai qada dan qadhar dengan menyerahkan segala sesuatu ketetapan dalam hal ini sakit gigi yang dirasakan Riko dengan berdoa, berikhtiar dengan cara meminum obat yang diberikan oleh Bunda dan bertawakal kepada Allah.

Dialog *scene* 1 (3:50 – 4:30)

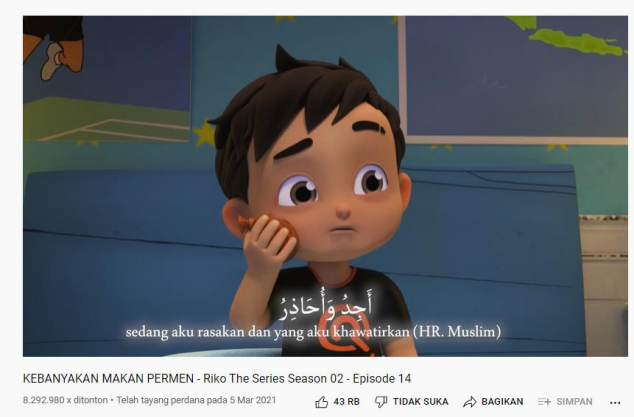


*Gambar 4. 2 Episode "Kebanyakan Makan Permen Scene I"*

Ayah : "*Riko sakit gigi? emm . . . sekarang tempelkan tangan Riko ke bagian yang sakit nak, ikuti bacaan ayah*".

Kemudian ayah mendiktekan doa dari HR. Muslim dan ditirukan oleh Riko.

بِسْمِ اللَّهِ ×٣

أَعُوذُ بِاللهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ

Bismillah 3x

*A'udzu billahi wa qudrotihi min syarri ma ajidu wa uhaadziru*

Dengan menyebut nama Allah 3x

"Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaan-Nya dari keburukan yang sedang aku rasakan dan yang aku khawatirkan." (HR. Muslim).

Ayah : "*Besok pagi kita ke dokter gigi ya nak*"

(Keesokan harinya bunda memberikan obat sakit gigi kepada Riko).

Dialog *scene* 2 (4:43 – 5:25)

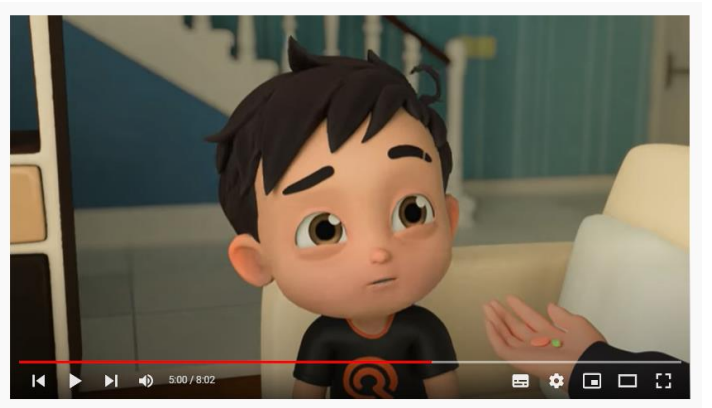


*Gambar 4. 3 Episode "Kebanyakan Makan Permen Scene II"*

Bunda : "*Diminum obatnya sayang*"

Riko : "*Tapii, Riko gak suka minum obat Bunda. Rasanya pahit*"

Bunda : "*Iya rasanya emang pahit, tapi obat ini kan buat sembuhin sakit giginya Riko. Emangnya Riko mau sakit gigi terus?*"

Riko : "*Enggak mau sih*"

Bunda : "*Makanya harus diminum, biar cepet sembuh*"

Riko : "*Bismillah*" (memasukkan obat ke dalam mulutnya dilanjutkan dengan meneguk satu gelas air minum). Setelah itu mengucapkan "*Alhamdulillah*".

2. Nilai Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah merupakan bentuk penghambaan yang didasari oleh rasa syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan dan untuk

memperoleh keridhoan-Nya dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Adapun nilai pendidikan ibadah yang terkandung yaitu pada episode “Sahabatku” terdapat nilai pendidikan ibadah di *scene* 2 pada durasi 4:25 – 4:34. Pada adegan ini menggambarkan Riko taat dalam menjalankan ibadah *mahdhah* atau ibadah khusus yaitu salat. Setelah terdengar suara azan Riko langsung bergegas mengambil wudu, hal ini dapat dijadikan teladan yang baik bagi penontonnya karena menyegerakan melakukan ibadah wajib.

Dialog pada *scene* 2 (4:25 – 4:34)

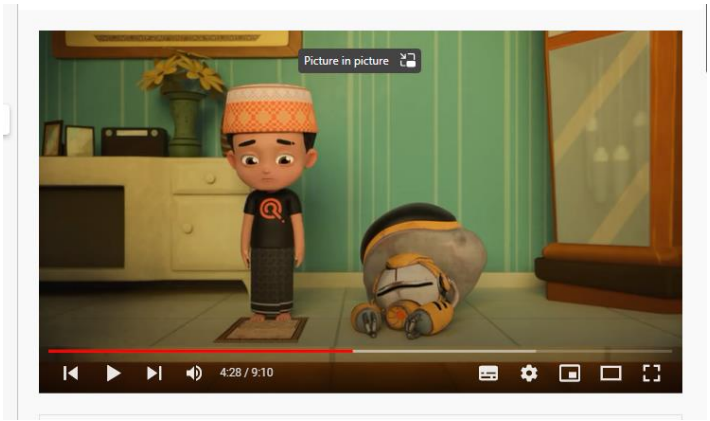


*Gambar 4. 4 Episode "Sahabatku" Scene II*

(*Terdengar suara azan*) “*Allahu Akbar Allahu akbar*”

Riko : “*Sudah adzan Q110, aku salat dulu ya*”.

(Riko bergegas pergi mengambil wudu dan mengerjakan salat).

Masih pada episode 11 “Sahabatku” terdapat nilai pendidikan ibadah (syariat) di *scene* 3 pada durasi 5:38 – 5:47 terlihat bahwa keluarga Riko kesehariannya dihiasi dengan nilai-nilai Islam terbukti dengan bunda yang sedang membaca al-Qur’an. Hal ini menandakan adanya nilai pendidikan

Islam yaitu pendidikan ibadah (syariat) dalam hal ini *ibadah mahdhah.* Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama muslim sudah selayaknya dijadikan teladan untuk menghiasi rumahnya dengan bacaan-bacaan al-Qur'an.

Pada *scene* 3 (5:38 – 5:47)

Terlihat bunda sedang membaca al-Qur'an.

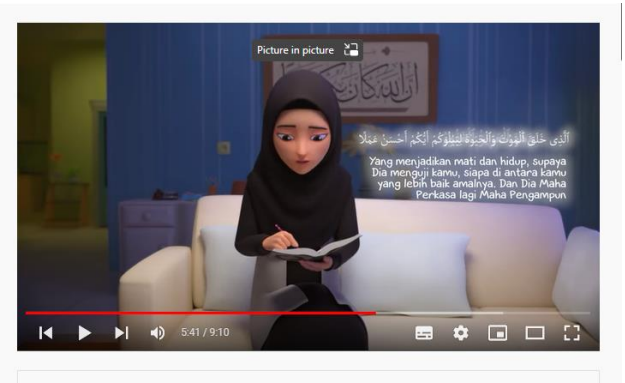


*Gambar 4. 5 "Sahabatku" Scene I pada episode 11*

3. Nilai Pendidikan Akhlak

Akhlak merupakan perilaku yang ditampilkan seseorang dalam kesehariannya berkaitan dengan hubungannya dengan Allah, manusia dan lainnya. Adapun nilai pendidikan akhlak yang terkandung yaitu:

a. Akhlak Kepada Allah Swt.

Pada episode 11 "Sahabatku" terdapat nilai pendidikan akhlak di *scene* 1 pada durasi 3:48 – 4:25 mengakui kekalahannya, Riko ikhlas dengan keadaan/takdir yang Allah berikan jika Q110 mengalami kerusakan dan berharap Q110 dapat kembali berfungsi seperti semula.

Pendidikan Islam yang terkandung yaitu pendidikan akhlak, mempunyai rasa ikhlas dan termasuk akhlak kepada Allah Swt.

Dialog pada *scene* 3 (3:48 – 4:25)

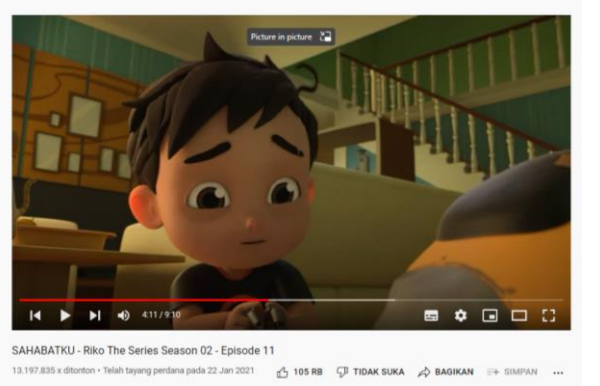


*Gambar 4. 6 Episode "Sahabatku" Scene III*

Riko : "*Iya deh, kamu menang Q110, tapi kamu jangan susah-susah ngumpetnya, jangan pakai ilang lagi, biar aku gak kesandung kamu kayak tadi. makanya kamu sekarang bangun dong jangan pura-pura tidur terus. Ayooo, ayo, bangun dong Q110* ."

Dialog pada *scene* 4 (7:27 – 8:05)

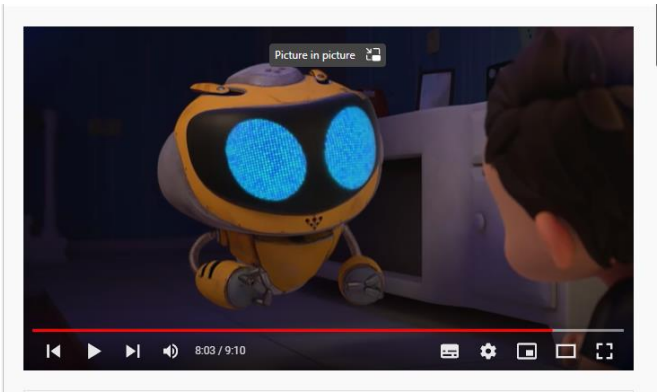


*Gambar 4. 7 Episode "Sahabatku" Scene IV*

Tiba-tiba Q110 yang sedang mengalami korsleting bangun pada waktu subuh.

Q110 : (Menarik selimut Riko dan membangunkan Riko) "*Bangun Riko bangun*"

Riko : "*Allahu Akbar! Q110oooo* . . . (reaksi kaget)"

Q110 : " *Iya ini aku Q110 sudah adzan, waktunya salat subuh, ayo bangun*"

Q110 menjelaskan kenapa Q110 dapat normal kembali dan Riko bersyukur.

Riko : "*Alhamdulillah, sahabat aku Q110 sudah sehat lagi*".

Dalam hal ini Riko bersyukur bukti pengamalan akhlak kepada Allah. Pendidikan Islam yang terkandung yaitu pendidikan akhlak (Akhlak Kepada Allah).

Pada episode 16 "Terbaik dari Bunda"

Dialog *scene* 1 (6:54 – 7:35)

*Gambar 4. 8 Episode "Terbaik dari Bunda" Scene I*

Q110 : "*Riko, Islam mengajarkan memakan makanan yang halal dan baik, halal cara mendapatkannya dan halal prosesnya, selain itu harus juga baik (thoyyib). Makanan yang sehat itu termasuk makan yang baik, jika makanan yang dimakan itu makanan yang baik Insya Allah bermanfaat dan membawa berkah dan menyehatkan.*"

Ayah : "*Masya Allah, Oooh gitu*"

Riko : "*Ih, Ayah harusnya aku yang ngomong begitu*"

Q110, Kak Wulan dan Ayah tertawa bersama (hahaha . . .)

Ayah : "*Nah, biar jadi makanan yang halal dan baik, sebelum makan kita berdoa dahulu ya*".

Dialog *scene* 2 (7:35 – 8:00)

*Gambar 4. 9 Episode "Terbaik dari Bunda" Scene II*

Mereka sekeluarga berdoa bersama.

Dapat kita pahami bersama nilai-nilai yang terkadung dalam episode ini yaitu mengenai pendidikan akidah dan akhlak. Ditunjukkan dengan penanaman nilai-nilai akidah dengan memakan makanan yang halal dan baik. Pada *scene* membaca doa adalah bentuk syukur yang termasuk ke dalam akhlak kepada Allah.

Pada episode 20 *Season* 2 “Ayo Makan Sayur” mengajarkan untuk memakan makanan yang halal dan baik sehingga tubuh kita sehat. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung yaitu Iman Kepada Allah dengan cara bersyukur memakan makanan yang halal agar menjaga kesehatan tubuhnya dan menjaga dari makanan yang syubhat.

Dialog *scene* 1 (2:47 – 4:00)

*Gambar 4. 10 Episode "Ayo Makan Sayur" Scene I*

Ayah : "*Yang paling penting makanan itu harus halal dan thayyib*"

Riko : "*Thayyib? . . Thayyib itu apa Ayah?*"

Ayah : "*Thayyib itu artinya baik Riko, jadi selain halal makanan kita harus seimbang dan baik bagi tubuh, semuanya di mulai dari kebaikan isi piring kita Riko*"

Q110 : "*Dengan makan makanan yang bergizi, sehat dan juga halal Insya Allah menjadi makanan yang halalan thayyiban bisa membawa berkah karena halal Riko*"

Riko : "*Masya Allah, Ooh gitu.*"

Bunda : "*Dimakan ya sayang, jangan lupa membaca doa*"

b. Akhlak Kepada Sesama Manusia

Pada episode 15 “Adab Sebelum Ilmu” terlihat bahwa dialog di bawah mengandung pesan pentingnya belajar adab dan akhlak sebelum menuntut ilmu dan bentuk hormat kita kepada orang lain sebelum bertanya harus menggunakan cara-cara yang beradab. Pendidikan Islam yang terkandung yaitu nilai pendidikan akhlak (Akhlak Kepada Sesama Manusia), saling menghormati dan menghargai. Riko juga menunjukkan rasa bersalahnya dengan cara meminta maaf terbukti bahwa Riko menerapkan akhlak mahmudah yaitu meminta maaf.

Dialog *scene* 1 (4:45 – 7:35)

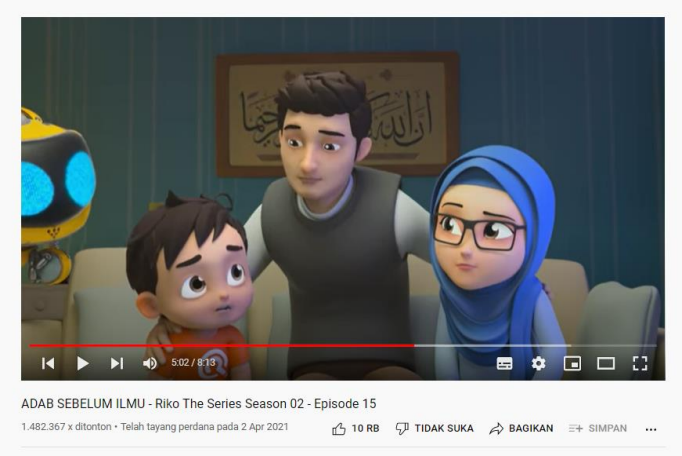


*Gambar 4. 11 Episode "Adab Sebelum Ilmu" Scene I*

Ayah : “*Riko kamu ada apa dengan Kak Wulan?*”

Riko : “*Kak Wulan tuh Yah. . . Kak Wulan kan pinter ya Yah, masa ilmunya gak mau di bagi-bagi sama Riko? Riko*

*mau nanya pelajaran masa gak mau kasih tau? Untung ada Q110* ".

Q110 : "*Alhamdulillah kebetulan Q110 bisa bantu*"

Ayah : "*Benar begitu Wulan?*"

Kak Wulan : "*Tapi Yah, Riko tuh yang mulai*"

Ayah : "*Wulan, Allah itu menganugerahkan kita pengetahuan untuk diamalkan. Diamalkan untuk diri kita sendiri dan orang lain, ilmunya jadi bermanfaat dan bisa jadi ladang pahala. Makanya, jika ada orang lain yang bertanya suatu hal dan kita mengetahuinya, maka wajib loh kita menjawab sebaik mungkin.*"

Kak Wulan : "*Ayah, Wulan gak bermaksud mau pelit ilmu sama Riko, tapi Wulan gak suka caranya Riko.*"

Ayah : "*Loh, memang caranya Riko gimana?*"

Kak Wulan : "*Masa, Riko main masuk kamar Wulan gitu aja, terus langsung mau tanya soal pelajaran, terus Wulan nasihatin Riko malah marah, ya udah.*"

Ayah : "*Eeem .. bener begitu Riko?*"

Riko : "*Bener sih*"

Ayah : "*Riko, ayah mau tanya, Riko tau gak fungsi kamar tidur?*"

Riko : "*Kamar tidur yah, kamar tempat kita tidur Ayah.*"

Ayah : "*Apa lagi coba?*"

Riko : "*Apa lagi ya?*"

| | |
|---|---|
| Ayah | : "*Tempat tidur itu, tempat kita buat istirahat, tempat kita buat ganti baju dan banyak lainnya. Nah, jika kita hendak masuk kamar orang lain, seperti kamar ayah bunda, kamar Kak Wulan, ya Riko harus ketok pintu dulu. Lalu ucapkan salam, setelah itu tunggu dipersilakan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk.*" |
| Riko | : Ikon rambut Riko yang berbentuk tanda tanya langsung muncul "*Ayah, ini kan di rumah kita sendiri, masa harus ketuk pintu kamar dulu sih, kayak tamu aja.*" |
| Ayah | : "*Ehe .. karena bukan kamar kita nak, jadi tetap harus minta izin sama yang punya kamar, karena jangan-jangan yang punya kamar sedang ganti baju, kan nanti malu dong.*" |
| Riko | : "*Iya juga yah*" |
| Ayah | : "*Jadi, menurut Ayah. Wajar sih kalau Kak Wulan merasa tidak nyaman kalau Riko tiba-tiba masuk kamar Kak Wulan tanpa ketuk pintu dan gak izin terlebih dahulu.*" |
| Q110 | : "*Riko, mencari ilmu itu wajib dan Allah akan mulyakan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya, tapia da pelajaran yang patut kita pelajari dari ulama-ulama terdahulu, yaitu adab sebelum ilmu.*" |

| | |
|---|---|
| Riko | : "*Adab sebelum ilmu?*" |
| Q110 | : "*Iyah, sangat penting loh. Menjaga akhlak, adab sebelum kita mencari dan menuntut ilmu, juga saat kita meminta tolong sesuatu hal, para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih saat mempelajari adab dan akhlak daripada saat mempelajari ilmu dan Masya Allah, ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu, bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai aat inipun kita masih pelajari dan ambil manfaatnya.*" |
| Riko | : "*Masya Allah, Ooh gitu. . .*" |
| Ayah | : "*Nah, sekarang Riko ngerti kan?*" |
| Riko | : "*Insya Allah sekarang Riko ngerti*" (Riko langsung turun dari sofa tempat duduknya dan meminta maaf kepada Kak Wulan) "*Kakak, maafkan Riko yah, Riko kurang adab saat bertanya, ingatkan Riko yah pleaseee.*" |
| Kak Wulan | : "Iya iya" (semuanya tertawa hahaha . .) |

c. Akhlak Kepada Alam Semesta

Pada episode 17 "Sampah Plastik" menjelaskan bahwa kewajiban manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan merawat kelestarian bumi, karena banyak kerusakan yang disebabkan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Seperti dalam firman-Nya Q.S. Ar-Rum/30: 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Nilai pendidikan yang terkandung dalam episode ini yaitu nilai pendidikan akhlak yaitu akhlak terhadap alam semesta dengan menjaga kelestarian alam.

Dialog *scene* 1 (4:40 – 6:15)

*Gambar 4. 12 Episode "Sampah Plastik" Scene I*

Riko : "*Eeem, tadi pagi bunda minta tolong Q110 ambilin tas*

*belanja, Bunda bilang untuk mengurangi sampah plastik. Memangnya ada apasih dengan sampah plastik*?"

Q110 : "*Riko, plastik itu material yang bermanfaat, banyak benda-benda yang ada di sekeliling kita yang dibuat dari plastik tapi ada kekurangannya yaitu sulit terurai.*"

Riko : "*Ter .. urai*?"

Q110 : "*Terurai itu, hancur dan menyatu lagi dengan alam Riko dan lebih parahnya lagi banyak sampah plastik itu yang di buang sembarangan lalu kemudian terbawa hanyut hingga mencemari laut.*"

Riko : "*Astaghfirullah, kasian ya ikan-ikan. Terus kita harus gimana dong?*"

Q110 : "*Allah sudah mengingatkan kita tentang kerusakan yang diakibatkan oleh manusia, agar kerusakan tidak semakin parah, ya kita harus mulai mengurangi pengguanaan plastik seperti yang tadi Bunda lakukan membawa kantong belanja sendiri, sehingga tidak perlu menggunakan kantong plastic atau bisa juga mendaur ulang plastik yang ada untuk dijadikan benda lain yang bermanfaat tentunya.*"

Riko : "*Masya Allah, Ooh gitu*".

Kemudian Bunda pulang dari pasar dan masuk rumah dengan mengucapkan salam.

Secara ringkas nilai pendidikan Islam dalam film animasi *Riko The Series* dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 4. 1 Ringkasan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Terkandung*

| NO | EPISODE | NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM |
|---|---|---|
| 1 | Sahabatku | a. Nilai Pendidikan Akidah<br>Iman Kepada Allah : memuji<br>b. Nilai Pendidikan Ibadah<br>Ibadah *Mahdah*: wudu, salat dan membaca al-Qur'an<br>c. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah: ikhlas dan bersyukur |
| 2 | Kebanyakan Makan Permen | Nilai Pendidikan Akidah Iman Kepada Qada dan Qadar: menerima ketetapan sakit |
| 3 | Adab Sebelum Ilmu | Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Sesama: saling menghormati, menghargai dan meminta maaf |
| 4 | Terbaik Dari Bunda | Nilai Pendidikan Akhlak :<br>- Terhadap Allah: bersyukur<br>- Terhadap Sesama: kasih sayang |
| 5 | Sampah Plastik | Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Alam semesta: menjaga kelestarian alam (bijak menggunakan sampah plastik) |
| 6 | Kok Pindah? | Nilai Pendidikan Akidah Iman Kepada Rasul: meneladani kisah Rasul |
| 7 | Ayo Makan Sayur | Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah: bersyukur |

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa serial animasi *Riko The Series Season* 2 Episode 11-20 berisi tentang kegiatan keseharian Riko beserta keluarganya yang terdiri dari Ayah, Bunda, Kakaknya yang bernama Wulan dan robot canggih yang bernama Q110. Banyak keteladanan yang diajarkan oleh kedua orang tua dan kakaknya. Keteladanan ini memuat nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung yaitu: *pertama*, nilai pendidikan akidah (iman) meliputi iman kepada Allah seperti memuji Allah, iman kepada Rasul seperti meneladani kisah para Rasul, iman kepada qada dan qadar seperti menerima takdir sakit. *Kedua*, nilai pendidikan ibadah (syariat) meliputi ibadah *mahdhah* seperti wudu, shalat dan membaca al-Qur'an, *ghairu mahdhah* seperti tolong menolong. *Ketiga*, nilai pendidikan akhlak meliputi akhlak kepada Allah seperti menunjukkan sikap ikhlas dan bersyukur, akhlak kepada Rasulullah seperti mengikuti sunnah Rasul dalam adab ketika makan, akhlak kepada sesama manusia seperti sikap saling menghormati, menghargai dan saling memaafkan, akhlak kepada lingkungan sekitar seperti upaya pelestarian lingkungan dengan bijak menggunakan sampah plastik.

Serial animasi *Riko The Series Season* 2 Episode 11-20 terbukti mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat menjadi pilihan alternatif sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

## B. Saran

Berikut beberapa saran dari penulis:

1. Pendidik

   Bagi pendidik dan pengamat pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan memberikan media yang variatif sehinga meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Animasi *Riko The Series* dapat dijadikan referensi media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas bagi guru.

2. Orang tua

   Bagi orang tua sebagai pendidik, pendamping sekaligus pengawas anak pada saat beraktivitas di rumah maupun dilingkungan sekitar dapat mengarahkan kepada tontonan yang bersifat edukatif dan juga bernilai yang tidak hanya sekedar hiburan saja. Film animasi *Riko The Series* dapat menjadi pilihan orang tua dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam.

3. Pembaca

   Bagi pembaca dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang media pembelajaran film animasi yang sesuai untuk anak.

4. Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan film animasi ini untuk di teliti karena masih banyak hal yang menarik untuk di teliti.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirrabil'alamin,* penulis sangat bersyukur kepada Allah Swt. berkat rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi *Riko The Series*" ini. Penulis sadar dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh

dari kesempurnaan. Kajian skripsi ini hanya kajian Islam yang sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan ke arah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan dan bermanfaat bagi penulis dan masyarakat. Aamiin.

# DAFTAR PUSTAKA


Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Al-Qurasy, Nayif. *Creative Islamic Parenting*. Sukoharjo: Zaduna, 2021.

Al-Rehaili, M. Abdullah. *Bukti Kebenaran Al-Qur'an*. Jakarta: Padma Press, 2003.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Astuti, Yanuarita Widi, and Ali Mustadi. "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd." *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): 250. https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723.

Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*. Depok: Rajawali Pers, 2011.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003.

Elmubarok, Zaim. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus Dan Menyatukan Yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta, 2008.

F, Nugrahani. "The Development of Film-Based Literary Material Which Support Character Education." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 36, no. 1 (2017): 63–73.

Gaffar Ruskhan, Abdul. *Kepribadian Insan Pilihan Akhlak Mulia Kepada Allah, Rasulullah Dan Orang Tua*. Jakarta: Republika, 2021.

garis sepuluh. "Manfaat Film Animasi Untuk Anak," n.d. https://www.instagram.com/p/CNXLx4zspb3/.

Garis Sepuluh. “Home Page,” n.d. https://www.garissepuluh.com/.

———. “Soft Launching Riko The Series Di ISEF 2019,” n.d. https://www.garissepuluh.com/2019/12/soft-launching-riko-series-di-isef-2019.html.

Hadhiri, Choiruddin. *Klasifikasi Kandungan Al-Qur’an Jilid I*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.

Hambali, Muhammad; Mu’alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Edited by Rusdianto. I. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.

Hayati, Nik. *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudra, 2014.

Hazizah, Lutffieah, Ana Fitriana, and Flori Mardiani Lubis. “Analisis Pesan Moral Pada Tayangan Animasi Riko The Series ‘ Episode 1 - 10 Season 2 ’ Untuk Mengedukasi Anak -Anak ( Analisis Semiotika Roland Barthes )” 5 (2021): 5342–46.

Hidayat, Enang. *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah Dan Akhlak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Ikhwantoro, Eko; Jalil, Abdul; Faisol, Achmad. “VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019” 4 (2019).

Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Edited by Ichwan Nor Mohammad. IV. Semarang: RaSAIL Media Group, 2009.

Jalinus, Nizwardi; Ambiyar. *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016. https://books.google.co.id/books?id=wBVNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

Jasmi Azmi, Kamarul. *Pendidikan Islam Kaedah Pengajaran Dan Pembelajaran*. Johor darul Ta’zim Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2010.

Journalreportase.com. “Riko the Series Film Animasi Yang Sarat Edukatif Islami,” 2020. https://journalreportase.com/riko-the-series-film-animasi-yang-sarat-edukatif-islami/.

Juwariyah. *Pendidikan Anak Dalam Al-Qur’an*. I. Yogyakarta: Teras, 2010.

Kemendikbud. “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” n.d. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/animasi.

L, Melasarianti. “Media Film Animasi Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Sebagai Upaya Meningkatkan Keterlambatan Bercerita Siswa Kelas VII A SMP Negeri Mandiraja Kabupaten Banjernegara Tahun Ajaran 2018/2019.” *Jurnal Pedidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,* 3, no. 2 (2016): 44–59.

Liputan 6. “Teuku Wisnu Berikan Tayangan Bermanfaat Dengan Riko The Series,” n.d. https://www.liputan6.com/showbiz/read/4175825/teuku-wisnu-berikan-tayangan-bermanfaat-dengan-riko-the-serieshttps://www.liputan6.com/showbiz/read/4175825/teuku-wisnu-berikan-tayangan-bermanfaat-dengan-riko-the-series.

M, Suyudi. *Pendidikan Dalam Persepktif Islam*. Yogyakarta: Mikraj, 2006.

Mahfud, Rois. *Al-Islam Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Maya Citra, Rosa. “Ketika Anak-Anak Tiru ‘Salam Dari Binjai’ Hingga Robohkan Pohon Pisang Warga.” *Kompas.Com*, 2021. https://www.kompas.com/wiken/read/2021/11/06/080200581/ketika-anak-anak-tiru-salam-dari-binjai-hingga-robohkan-pohon-pisang-warga.

Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by Nur Nusroh Laily. 2nd ed. Jakarta: AMZAH, 2016.

Modarresee, Mohammed Reza. *Syi’ah Dalam Sunnah*. Citra, 2005.

Murtopo, Ali. “Metodologi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga.” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017). https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2685.

Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: KENCANA, 2010.

Ningsih, Yuni Prastiwi. “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” 2020.

Novita, Diah; Febry, Yorita. “THUFULI : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019 e-ISSN:” 1 (2019).

Pendidikan, Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Putra Daulah, Haidar. *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*. I. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Putri, ucha manlintang. “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Kartun Animasi Nussa &Rara.” *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)* 53, no. 9 (2020): 1689–99.

QuranKemenagInMsWord-64.1.0. “LPMQ Isep Misbah,” n.d.

Rahmayanti, Rizqy Dwi, and R Panji Hermoyo. “Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh” 7, no. 1 (2021): 157–72.

RI, Presiden. “Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI].” JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. [JDIH] BPK RI, 2003. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003.

Rosidin. *Ilmu Pendidikan Islam Berbasis Maqashid Syariah Dengan Pendekatan Tafsir Tarbawi*. 1st ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

Roundbox Animation. “Home Page,” n.d. https://www.roundboxanimation.com/.

Sahriansyah. *Ibadah Dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014.

Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.

Shalih Al-Utsaimin, Muhammad Bin. *Aqidah Islam*. Bandung: Yayasan P3I Husnul Chotimah, 2007.

Shofiyah, Nida, A. Toto Suryana Afriatin, and Saepul Anwar. "Content Analysis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Iqro ` : Petualangan Meraih Bintang Karya Iqbal Alfajri." *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim* 15, no. 2 (2017): 99–111.

Sidik, Annisa Nanda. "Animasi Interaktif Pengetahuan Dasar Bahasa Dan Matematika Berbasis Multimedia." *Jurnal Techno Nusa Mnadiri* 14, no. 2 (2017): 84.

Somad, Momod Abdul. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 2 (2021): 171–86. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/882.

Stevani, Vivi. *NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Apri Nuryanto. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.

Syahfitri, Yunita. "Teknik Animasi Dalam Dunia Komputer." *Jurnal SAINTIKOM* 10, no. 2 (2011): 213.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islami*. 3rd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.

Trans TV. "Riko The Series Tayang Di Trans TV," n.d. https://www.transtv.co.id/corporate/press-release/142/riko-the-series-

tayang-di-trans-tv-.

Trianton, Teguh. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Ulfiatun Silmi Kaffah. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Program Studi Pendidikan Agama Islam" 1 (2020).

Ungguh Muliawan, Jasa. *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi Dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media, 2003.

UUD Negara Republik Indonesia. *Yang Telah Diamandemen I, II, III, IV*. Surabaya: Terbit Terang, 2004.

YouTube Riko The Series. "About Riko The Series," n.d. https://www.youtube.com/c/RikotheSeries/about.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Zusnani, Ida. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta Selatan: Suka Buku, 2012.

## LAMPIRAN

### 1. Biodata Produser *Riko The Series*

Nama : Bima Ananto

Jabatan : Produser, penulis naskah *Riko The Series* dan penanggungjawab produksi Garis Sepuluh Corp

Pendidikan : 1995-2000 Bachelor's Degree Communication, General S-1

Pengalaman :

| | | |
|---|---|---|
| a. | 2017 – Saat ini | Founder TIMME app |
| b. | Oktober 2011 – Saat ini | Produser MNCTV |
| c. | April 2011 – Oktober 2011 | Produser GlobalTV/MTV |
| d. | Oktober 2009 – April 2011 | Producer/Director/Creative |
| e. | Agustus 2007 – Oktober 2009 | Producer SCTV |
| f. | Agustus 2001 – Agustus 2007 | Creative SCTV |

### D. Daftar Link Video

(16) SAHABATKU - Riko The Series Season 02 - Episode 11 - YouTube

(16) KEBANYAKAN MAKAN PERMEN - Riko The Series Season 02 - Episode 14 - YouTube

(16) ADAB SEBELUM ILMU - Riko The Series Season 02 - Episode 15 - YouTube

(16) TERBAIK DARI BUNDA - Riko The Series Season 02 - Episode 16 - YouTube

(16) SAMPAH PLASTIK - Riko The Series Season 02 - Episode 17 - YouTube

(16) KOK PINDAH? - Riko The Series Season 02 - Episode 19 - YouTube

(16) AYO MAKAN SAYUR - Riko The Series Season 02 - Episode 20 - YouTube

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Alma Risqi Nursasi

TTL : Tegal, 16 Maret 2000

Alamat : Kesuben RT 004 RW 002, Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal

HP : 0857 2526 6258 – 0823 2891 1320

E-mail : almarisqi_1803016127@student.walisongo.ac.id

### B. Riwayat Pendidikan

2006 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Durensawit

2012 SD Negeri Kesuben 01

2015 SMP Muhammadiyah Lebaksiu

2018 SMA Negeri 3 Slawi